



Selalu ada SOLUSI, berMAKNA, RELIGIUS & berMANFAAT

ANNUAL REPORT TAHUN 2025

Bank BPR Kanti berizin
dan diawasi oleh OJK

Bank BPR Kanti merupakan
Peserta Penjaminan LPS



www.bprkanti.com



info@bprkanti.com



BPR Kanti



BPRKanti



@BPRKanti

Nomor : 361/Dir-SP/IV/2026
Tanggal : 23 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali
JI WR Supratman No. 1 Denpasar Bali
80114

Perihal : Laporan Tahunan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI Tahun 2025

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI Tahun 2025 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan
Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TTK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
Data dan/ atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
KANTOR PUSAT



Ni Wayan Tantri, SH
Komisaris

Made Arya Amitaba, MM
Direktur Utama

Tembusan :

- Dewan Komisaris
- Arsip

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batubulan, 23 April 2026
PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
KANTOR PUSAT



Ni Wayan Tantri, SH
Komisaris

Made Arya Amitaba, MM
Direktur Utama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	21
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	51
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	61
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	62
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	63

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan analisis komprehensif kinerja PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI selama satu tahun penuh, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta data umum Bank yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 menampilkan tantangan besar bagi industri perbankan, termasuk bagi PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI. Meski begitu, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berhasil mengatasi periode tersebut dengan cukup baik, mencatat pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 6,58%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 3,12%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 12,71% dan deposito tumbuh sebesar 5,38%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 4,12% dari 17,68% menjadi 21,80%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan penurunan sebesar 28,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tingkat kredit bermasalah (NPL) menunjukkan perbaikan sebesar 0,72% dari 2024 sebesar 17,31% menjadi 16,59% per 31 Desember 2025. Namun, NPL ini masih memerlukan perhatian khusus agar dapat berkurang secara bertahap menuju tingkat yang lebih baik sesuai ketentuan regulator.

Dalam menanggapi tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*), meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna mempersiapkan diri menghadapi perubahan.

Semua langkah strategis yang diambil dirancang untuk memaksimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI

Ikhtisar Tahunan 2025

A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 567.266.198.947
Pendapatan Operasional	Rp 259.019.518.251
Beban Operasional	Rp 245.535.135.563
Pendapatan Non Operasional	Rp 226.140.006
Beban Non Operasional	Rp 931.672.674
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 9.706.099.900

B. Rasio Keuangan

KPMM 21,80%	NPL Neto 14,77%	NPL Gross 16,59%	ROA 1,78%
BOPO 94,79%	NIM 5,35%	LDR 122,17%	Cash Ratio 29,51%

84



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Kepada Pemegang Saham serta Pihak-Pihak Terkait yang terhormat,

Kami pertama-tama ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah-Nya, sehingga PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berhasil melewati tahun 2025 dengan pertumbuhan yang dinamis dan penuh ketidakpastian, serta kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini selaras dengan visi dan misi PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), guna mendorong sektor usaha di daerah Bali dan sekitarnya.

Rencana dan Kebijakan Strategis BPR

Selama tahun 2025, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI tetap bersemangat namun tetap berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman, menyesuaikan dengan dinamika lingkungan bisnis. Kami terus menegakkan disiplin dalam ekspansi kredit dengan menempatkan prinsip kehati-hatian Bank sebagai prioritas, terutama di tengah tantangan industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik bagi Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI turut memperkuat proses pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan meningkatkan kepuasan nasabah, menawarkan keunggulan serta inovasi produk, dan mengoptimalkan program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas utama melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan prima, dan manajemen risiko. PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI juga terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan pada regulasi, serta meningkatkan pemahaman tentang model bisnis calon debitur yang akan diakuisisi. Upaya tersebut bertujuan memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI pada tahun 2025 diarahkan pada pencapaian pertumbuhan berkualitas, memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level terkendali, meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta memperkuat daya saing lewat inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI juga tetap menekankan prinsip kehati-hatian dan memperkokoh tata kelola perusahaan serta manajemen risiko sesuai ketentuan regulator (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.



Direksi memegang peran inti dalam menetapkan strategi serta kebijakan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI guna memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menentukan arahan strategis yang jelas dan bekerja sama dengan seluruh unit bisnis untuk merumuskan rencana bisnis menyeluruh, dengan dukungan utama berupa kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang dapat diukur dan tercermin dalam indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta menjaga keselarasan inisiatif di semua unit bisnis. Implementasi strategi dipantau lewat monitoring rutin dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan berdasarkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai perusahaan guna memperkuat kerja sama tim dan memastikan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan secara efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman mengalami kenaikan tahunan sebesar **2,70%**, mencapai **Rp14,8** milyar, dengan komposisi utama kredit kepada UMKM mencapai **80,98%** dan kredit konsumtif mencapai **19,02%**. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI dapat terus meningkat secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran dan eksekusi bisnis yang disiplin.

Tahun 2025: Target versus Realisasi Dibandingkan

Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI menampilkan kinerja profitabilitas yang mengesankan. Hal ini terlihat dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,78%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **21,18%**. Pertumbuhan kredit mencapai tingkat tinggi sebesar **2,70%** setiap tahun, sekaligus mempertahankan kualitas kredit yang relatif baik. Namun, posisi rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* masih tergolong kurang baik dengan nilai **16,59%**, karena kondisi ekonomi yang baru pulih menurunkan situasi perekonomian sehingga berdampak pada pendapatan masyarakat secara umum. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berhasil menekan biaya dengan efektif, seperti tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang mencapai **94,79%**.

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berhasil tidak hanya mencapai namun juga melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	3,60%	2,70%
NPL (<i>Gross</i>)	16,86%	16,59%
NPL (<i>Netto</i>)	15,44%	14,77%
BOPO	83,42%	94,79%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,12%	1,78%



Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI masih menavigasi dinamika perekonomian global, domestik, regional, dan daerah Provinsi Bali yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter serta meningkatnya persaingan likuiditas dan kondisi usaha yang belum kondusif. Dalam situasi ini, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI menitikberatkan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI melaksanakan beberapa inisiatif utama berikut ini:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan memperbaiki semua tahapan proses kredit dari awal sampai akhir, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. tujuan utamanya ialah meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan pendanaan pemasaran untuk mendukung pertumbuhan DPK dalam rangka memperluas kredit, memperkuat NIM (Net Interest Margin) (*Net Interest Margin*) serta menstabilkan likuiditas PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI.
4. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan mengikutsertakan pegawai serta direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan bidang ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan kepatuhan dan tata kelola dilakukan dengan memastikan semua kebijakan serta prosedur telah sesuai dengan regulasi yang berlaku dan memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai landasan yang konsisten dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penerapan GCG diarahkan agar pengelolaan Perseroan berlangsung secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi bertanggung jawab mengelola operasional secara efektif, memastikan pencapaian target kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan independen guna memverifikasi kebijakan dan strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI turut memperkuat pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* menunjukkan bahwa 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada di Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melaksanakan tata kelola secara keseluruhan baik. Tercermat melalui pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Jika terdapat kelemahan, secara umum tidak signifikan dan dapat diatasi dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Melalui penerapan tata kelola yang efektif, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berupaya melestarikan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan sehat.



Implementasi Manajemen Risiko

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai komponen krusial dalam menjaga kestabilan serta keberlanjutan usahanya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dari seluruh aktivitas usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI meliputi semua jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, dan risiko lainnya. Dalam pelaksanaannya, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mengikuti kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan dan rutin melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasinya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Di pengelolaan risiko kredit, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja agar potensi kesalahan dan gangguan operasional dapat diminimalkan. Dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko Semester II tahun 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berada di peringkat 2 (rendah) dan mencerminkan karakteristik berikut:

1. Berdasarkan kegiatan bisnis BPR, kemungkinan terjadinya kerugian akibat tingkat Risiko inheren rata-rata dianggap rendah pada periode tertentu di masa depan.
2. KPMR secara rata-rata menunjukkan tingkat memadai. Apabila muncul kelemahan minor, maka hal tersebut harus mendapat perhatian dari manajemen.

Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI optimis dapat mempertahankan kinerja sehat, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Kondisi Kesehatan Bank

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI secara rutin menilai risiko dan kinerja bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) serta menilai faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) serta permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan mengacu pada Peraturan OJK No. 3/POJK. 03/2022 tanggal 04 Maret 2022 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS serta Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK. 03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengelolaan Internal dalam Tahapan Pelaporan Keuangan di Bank

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI menerapkan sistem pengendalian internal pada proses pelaporan keuangan Bank guna memperkuat integritas laporan keuangan, sesuai mandat POJK No. 15 Tahun 2024. Tujuan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI meliputi: (1) menjamin kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi keuangan serta laporan keuangan; (2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaporan keuangan; dan (4) memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dijalankan untuk memastikan bahwa Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan menjadi lebih terintegritas. Penerapan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif di Bank menjadi tanggung jawab Direksi. Manajemen Bank juga wajib meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di seluruh organisasi Bank dan memastikan bahwa hal tersebut melekat di setiap tingkat organisasi serta melakukan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024. (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024. BPR SUKAWATI PANCAKANTI telah menyiapkan Laporan PIPKu Tahun 2025 dan menyerahkannya kepada OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR SUKAWATI PANCAKANTI dimaksudkan memuat:

1. Apakah laporan pengujian atas pos- pos pada laporan keuangan sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur pencatatan transaksi serta standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-EP)
2. *Penilaian Diri* Pengendalian Internal Proses Laporan Keuangan Bank Berdasarkan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yakni penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) maksudnya: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.



Penghargaan dan Penutup

Direksi PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang telah diberikan dalam pelaksanaan tugas operasional harian. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memfasilitasi PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI terus berkembang secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatat kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan serta ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin baik sepanjang 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja keras mereka, yang memungkinkan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI terus tumbuh dan mewujudkan visi serta misi yang telah kita sepakati bersama. Kinerja yang baik di tahun 2025 menjadi fondasi kuat untuk pencapaian yang lebih solid di masa depan.

Akhir kata, kepada semua nasabah dan mitra kerja, kami merasa bangga sebagai keluarga besar PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI, karena selalu dapat melayani dan memenuhi harapan Anda. PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam pengumpulan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha dan memenuhi kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham dan Pihak Berkepentingan yang Terhormat,

Dengan mengungkapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan mengenai pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Meski kondisi ekonomi dan dunia usaha masih belum kondusif, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berhasil menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan serta pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; pandangan mengenai prospek usaha PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI; dan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan serta kinerja struktur organ tata kelola.

Penerapan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas Direksi, termasuk:

1. Pengawasan Kinerja Direksi meliputi pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), evaluasi pencapaian kinerja keuangan serta operasional, dan pemberian arahan strategis untuk pengembangan usaha
2. Mengawasi pelaksanaan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan diimplementasikan, serta mengevaluasi efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko, mencakup risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, sekaligus menilai laporan profil risiko PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI secara berkala
4. Pengawasan atas Sistem Pengendalian Internal serta Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai keandalan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan audit internal serta audit eksternal secara lengkap
5. Mengecek Kepatuhan terhadap Regulasi dan memenuhinya (*comply with*) menyampaikan laporan ke semua ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menyelesaikan semua komitmen yang diambil BPR dengan regulator.

Frekuensi serta Cara Rapat

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI secara rutin mengadakan rapat untuk menegakkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan **4 (empat) Rapat Dewan Komisaris** secara teratur. Selain itu, guna memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **10 (sepuluh) Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi** pada waktu yang telah ditentukan.

Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda mencakup evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, dan pemantauan profil risiko Perseroan.



Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Sebagai akibatnya, rapat Dewan Komisaris berperan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan serta menjamin pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI.

Agenda rapat mencakup:

1. Penilaian kinerja keuangan serta operasional
2. Tinjauan laporan audit
3. Pemeriksaan risiko serta kepatuhan dilakukan secara berkala
4. Penyetujuan kebijakan strategis tertentu

Rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai persentase 100%.

Saran untuk Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Peningkatan mutu kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem kontrol internal
3. Peningkatan mutu sumber daya manusia dan keterampilan
4. Perkukuhan infrastruktur TI
5. Peningkatan kesesuaian dengan peraturan

Direksi telah menindaklanjuti semua rekomendasi tersebut dengan memadai.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators (KPI) Direksi*, baik secara individual maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI dengan baik, sekaligus menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran serta nasihat yang diberikan Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dari kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Dewan Komisaris menuntut Direksi melanjutkan peningkatan kinerja dengan memperkuat strategi bisnis, menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada, demi menjaga kelangsungan usaha PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI.



Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menganggap prospek usaha BPR di masa depan cukup menantang, dengan memperhatikan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan. Fokus utama masih berada pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, pengembangan kompetensi pegawai, serta penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris menegaskan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, menilai bahwa rencana tersebut menunjukkan keseimbangan antara pemanfaatan peluang usaha dan penerapan langkah mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris turut mendukung kebijakan Direksi dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memakai asumsi realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal sambil tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selanjutnya, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memastikan kecukupan modal dan likuiditas sebagai pondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berubah, serta untuk menjaga keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, adalah menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, dalam semua kegiatan usaha PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI di semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Bisnis perbankan didasari pada kepercayaan (trust) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi kunci utama dalam menjaga dan/atau memelihara kepercayaan baik nasabah, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan penilaian internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola pada tanggal 31 Desember 2025, BPR SUKAWATI PANCAKANTI memperoleh Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik) dan berupaya mempertahankan atau meningkatkan nilai PK tersebut menjadi PK-1 (Sangat Baik).



Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Pasal 9 ayat (1) dan (3) menyatakan bahwa Dewan Komisaris BPR harus mengawasi penerapan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan. Hasil pengawasan tersebut kemudian diungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semester, sesuai dengan ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah menegakkan tanggung jawabnya dalam merancang dan mempresentasikan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK terkait pencatatan transaksi keuangan;
2. Berikut ini disampaikan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, meliputi: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang disusun oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab dalam pencegahan kecurangan atau manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu).
3. Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa BPR telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam penyusunan laporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang disengaja dengan maksud memberi keuntungan bagi yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menimbulkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Implementasi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank dilaksanakan sesuai Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah, dengan cara:

1. Evaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala dapat dilakukan melalui diskusi di rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi guna meningkatkan mutu pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. Mengharuskan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan serta memastikan pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No.35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 mengenai Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan atas beberapa hal berikut:

1. Perhatian harus diberikan terhadap hasil evaluasi dan pemantauan atas Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester I Tahun 2025, dihubungkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank terkait *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih menunjukkan rasio tinggi sebesar 132,27%.
2. Penting bagi PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI untuk terus memantau perkembangan kebijakan dan prosedur operasional, menyesuaikannya dengan regulasi terbaru.



Pengawasan Implementasi Program APU PPPT serta PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) harus diterapkan saat berhubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) mengikuti pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 mengenai penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan, yang diberlakukan pada 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI berada pada Peringkat Rendah (2) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan memperhatikan upaya pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI bersifat inheren rendah dalam periode tertentu di masa depan.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI bersifat cukup memadai. Walaupun memenuhi syarat minimum, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian serta perbaikan dari manajemen.



Pengawasan Implementasi Strategi Anti Penipuan

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) sudah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan bukti komitmen manajemen PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI dalam upaya mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini membimbing BPR SUKAWATI PANCAKANTI dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan implementasi empat pilar Strategi Anti Fraud *Anti Fraud* yakni Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang memuat *Self Assessment* terhadap empat pilar yang dilaporkan setiap semester ke OJK dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi atas laporan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* umumnya sudah cukup memadai, namun masih dapat ditingkatkan optimalisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) dengan tegas dan bertanggung jawab demi memperkuat pengendalian internal, guna melindungi BPR SUKAWATI PANCAKANTI dari potensi fraud baru berdasarkan prinsip "Zero Tolerance", yang memengaruhi penilaian KPI individu.
2. Meningkatkan sosialisasi dan kesadaran *risiko* serta mencegah potensi risiko *Fraud*. BPR berkomitmen melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi, dengan menyelenggarakan pertemuan rutin internal pegawai minimal dua kali setahun.

Kesimpulan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mengungkapkan pujian yang paling tinggi kepada Direksi serta seluruh karyawan atas performa, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik, tetap menegakkan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta melakukan manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris bersedia terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, agar setiap kebijakan serta strategi yang dilaksanakan Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi bersama Direksi demi menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	MADE ARYA AMITABA,MM
Alamat	BR PALAK SUKAWATI GIANYAR
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-319/KR.0811/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2002
Nama Lembaga Pendidikan	INSTITUT MAGISTER MANAJEMEN INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
Tanggal Pelatihan	27 April 2018
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	7 Juli 2028



2.



Nama	I KETUT TANTRA,SE.MM
Alamat	JL MENURI IV NO 4 BR LINK KESIMAN KERTALANGU DENPASAR
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-319/KR.0811/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2000
Nama Lembaga Pendidikan	PASCA SARJANA MANAJEMEN LABORA JAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	7 Juli 2028

Handwritten signature



3.



Nama	NI WAYAN TANTRI,SH
Alamat	BR LAMBING SIBANG KAJA ABIANSEMAL BADUNG
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	8 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-319/KR.0811/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1993
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADEWA DENPASAR
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
Tanggal Pelatihan	28 Juni 2021
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

9 f y d



4.



Nama	NI MADE SUMARTINI,SE
Alamat	PERUM TAMAN KRISNA PERMAI NO 18 BR TEGALJAYA DALUNG KUTA UTARA
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-319/KR.0811/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Juli 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1991
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MATARAM
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
Tanggal Pelatihan	27 Agustus 2025
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	5 Oktober 2028

S f y d



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	I NYOMAN GUNAWAN
	Alamat	JL LETDA JAYA NO 11 A BR LINK KAYUMAS KAJA DANGIN PURI DENPASAR TIMUR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	27 November 2017
	Surat Pengangkatan No.	184/SK-DIR/XI/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 November 2017
2.	Nama	NI NYOMAN RUSMINI
	Alamat	BR PALAK SUKAWATI GIANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	289/SK-DIR/XII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Desember 2022
3.	Nama	NI MADE SUCI
	Alamat	BR BUDUK SINGAKERTA UBUD GIANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2023
	Surat Pengangkatan No.	028/SK-DIR/II/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Februari 2023
4.	Nama	KETUT DERESTAYASA
	Alamat	PERUM PEGENDING ASRI B3 BR PEGENDING DALUNG KUTA D
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	074/SK-DIR/XII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2023



5.	Nama	I GEDE AGUS ATMAJA
	Alamat	PERUM TAMAN DUKUH SARI A 17 BR LINGK DUKUH SARI SESETAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	073/SK-DIR/XII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2023
6.	Nama	I GUSTI PUTU ARIMBAWA
	Alamat	JL TUKAD PANCORAN IV BLOK A 4 NO 08 PANJER DENPASAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2023
	Surat Pengangkatan No.	031/SK-DIR/II/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Februari 2023
7.	Nama	IDA BAGUS BAWARNAWA
	Alamat	BANJAR SABA DESA SABA KECAMATAN BLAHBATUH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	072/SK-DIR/XII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2023



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	MADE ARYA AMITABA,MM
	Alamat	BR PALAK SUKAWATI GIANYAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11190000000
	Persentase Kepemilikan	24.87%
2.	Nama	I NYOMAN OKA SUNARYA,S.KOM
	Alamat	BR PALAK SUKAWATI GIANYAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp11410000000
	Persentase Kepemilikan	25.36%
3.	Nama	I WAYAN SURANALA,ST
	Alamat	BR PALAK SUKAWATI GIANYAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11250000000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
4.	Nama	NI MADE PUTRI SUANDEWI,SE.MM
	Alamat	BR BABAKAN SUKAWATI GIANYAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11150000000
	Persentase Kepemilikan	24.77%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	I NYOMAN OKA SUNARYA,S.KOM
-----------	---------------------------	-----------------------------------

Handwritten signature/initials



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR

Nomor akta pendirian	Akte Notaris Nomor : 151
Tanggal akta pendirian	27 September 1989
Tanggal mulai beroperasi	28 September 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta No. 13
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 Maret 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Kementerian Hukum dan Ham No.AHU-AH.01.09-0137446
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12 Maret 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Kecamatan Sukawati Kabupaten Daerah Tingkat II Gianyar, Propinsi Bali.

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP (Kantor Akuntan Publik) Bustaman, Ezeddin, & Putranto



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	259.019.518
Beban Operasional	245.535.136
Pendapatan Non Operasional	226.140
Beban Non Operasional	931.673
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	12.778.850
Taksiran Pajak Penghasilan	3.072.750
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.706.100

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp259,0 miliar dan Beban Operasional Rp245,5 miliar, menghasilkan margin operasional positif sebelum memperhitungkan aktivitas non-operasional. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp226.140.006, sementara Beban Non Operasional mencapai Rp931.672.674, yang menurunkan kontribusi bersih di luar kegiatan utama. Dengan demikian, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak tercapai Rp12,8 miliar.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp3,1 miliar, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan menjadi Rp9,7 miliar, menegaskan kinerja keuangan yang solid pada tahun berjalan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	236.849.725	-	-	-	2.000.000	238.849.725
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	23.170.534	-	-	-	673.849	23.844.383

[Handwritten signature]



b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	812.092	-	-	-	-	812.092
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	380.213.657	67.032.791	8.870.330	15.898.715	68.294.914	540.310.408
Jumlah Aset Produktif	641.046.009	67.032.791	8.870.330	15.898.715	70.968.763	803.816.608

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,80
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	14,77
NPL Gross	16,59
Return on Assets (ROA)	1,78
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,79
Net Interest Margin (NIM)	5,35
Loan to Deposit Ratio (LDR)	122,17
Cash Ratio	29,51

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat total aset produktif sebesar Rp803,8 miliar, dengan mayoritas berada dalam kategori lancar (Rp641,0 miliar). Penempatan pada bank lain menyumbang Rp238,9 miliar, termasuk Rp2,0 miliar yang tergolong macet. Kredit kepada BPR berjumlah Rp23,2 miliar, di mana hanya Rp0,7 miliar yang masuk dalam kategori macet. Penempatan kepada nonbank tidak terkait mencapai Rp540,3 miliar, dengan komposisi DPK Rp67,0 miliar, kurang lancar Rp8,9 miliar, diragukan Rp15,9 miliar, dan macet Rp68,3 miliar.

Rasio NPL Gross sebesar 16,59% dan NPL Neto 14,77% menunjukkan tekanan kualitas kredit yang signifikan. Return on Assets tercatat 1,78% dan Net Interest Margin 5,35%, menandakan profitabilitas yang masih berada pada level moderat. Rasio BOPO sebesar 94,79% mengindikasikan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan, sementara Cash Ratio 29,51% memperlihatkan likuiditas yang memadai. Loan to Deposit Ratio berada pada 122,17% dan KPMM 21,80%, menegaskan kebutuhan untuk memperkuat basis modal dan mengendalikan pertumbuhan kredit.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	16,59
NPL Neto (%)	14,77

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab Utama Kondisi NPL meliputi Pembentukan CKPN dan terjadi pemburukan pada Kualitas Aktiva Produktif

Langkah Penyelesaian:

Adapun langkah penyelesaian NPL yang akan di lakukan Bank untuk memperbaiki kualitas NPL antara lain:

- Memaksimalkan penagihan kredit melalui petugas yang disebut SAM (Specialist Asset Management).
- Melakukan pemisahan penanganan kredit dengan memisahkan fungsi penagihan dan pengawasan kredit yang telah tergolong NPL dengan kredit yang masih dalam katagori lancar dan dalam perhatian khusus (DPK)
- Memberikan surat peringatan (SP) kepada nasabah, dalam rangka mengingatkan kewajiban nasabah sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.
- Melakukan pemantauan kunjungan secara rutin kepada seluruh nasabah kredit baik tergolong lancar dan tertunggak terkait dengan kelanjutan usaha dan jaminan debitur setelah kredit dicairkan sehingga dapat dilakukan langkah pembinaan lebih lanjut.
- Menjaga kualitas portofolio kredit yang dikelola oleh Account Officer (AO) yang dikoordinasikan dengan bagian SAM (Specialist Asset Management).
- Apabila debitur telah dilakukan penyelesaian melalui kekeluargaan tetapi belum ada penyelesaian maka bank akan menempuh proses hukum melalui LAPS sebelum dilanjutkan melalui lelang.
- Memberikan insentif kepada pegawai bagi yang mampu menyelesaikan kredit kolektibilitas NPL.
- Melakukan evaluasi pembiayaan kredit terhadap sektor ekonomi yang memberikan dampak NPL yang signifikan.
- Melakukan penyelesaian kredit dengan kolektibilitas NPL sesuai dengan action plan yang telah disusun (action plan) terlampir.
- Menjalin kerjasama dengan agent property dalam memasarkan asset debitur yang sudah diserahkan untuk dijual.

Penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan hapus buku.

- Melakukan pemasaran melalui media sosial untuk mencari pembeli sehingga dapat dilakukan penjualan terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).
- Memberikan insentif kepada pegawai untuk memacu penjualan AYDA dengan segera apabila AYDA dapat dijual diatas nilai AYDA.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha ditentukan oleh permodalan yang kuat dan bersamaan dengan penggerakannya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk dapat termotivasi dalam perkembangan usaha dan ada rasa memiliki perusahaan, maka kesejahteraan pengurus dan karyawannya perlu mendapat perhatian yang seiring dengan peningkatan usaha.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 15%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang cepat, kami menerapkan berbagai strategi dan kebijakan. Strategi dan kebijakan tersebut merupakan keputusan yang disusun oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan menuangkan ide dan formulasi yang dibutuhkan Bank sebagai Kunci utama dalam mempertahankan kinerja Bank.

Dalam laporan tahunan ini kami uraikan realisasi dan pencapaian kinerja tahun 2025. Sesuai Laporan Audit Independen dari KAP (Kantor Akuntan Publik) Bustaman, Ezeddin, & Putranto, PT BPR Sukawati Pancakanti mampu memberikan hasil yang cukup baik dalam berkontribusi dalam meningkatkan daya saing sektor UMKM, adapun realisasi kinerja tahun 2025 secara



umum dapat kami sampaikan adalah sebagai berikut :

Kinerja PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

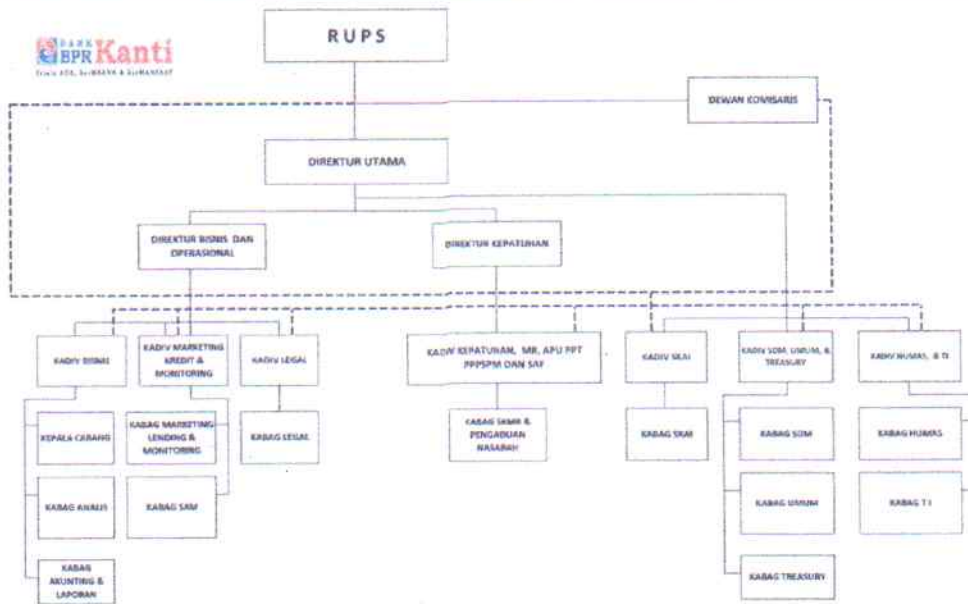
1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Sukawati Pancakanti telah di tetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 094/SK-Dir/X/2025, tertanggal 6 Oktober 2025 adalah sebagai berikut :

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



KPI : S&M / Kewajiban Asset Management
 SK Dir. No. 094/SK-Dir/X/2025 tgl. 6 Oktober 2025

Handwritten signature

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

01. Penghimpunan Dana

01. Produk dasar

Tabungan

Tabungan Sahabat Kanti

2. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

01. Penghimpunan Dana

01. Produk dasar

Tabungan

Tabungan Bisnis

Handwritten signature



3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Suputra
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan ArisanKU
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan SIMPEL
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan SI MUDA
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Umum
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berani
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Rool Over



10. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

02. Penyaluran Dana

01. Produk dasar

Kredit

Kredit Modal Kerja

11. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

02. Penyaluran Dana

01. Produk dasar

Kredit

Kredit Investasi

12. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

02. Penyaluran Dana

01. Produk dasar

Kredit

Kredit Konsumtif

13. Kategori Kegiatan Usaha

Jenis Produk

Nama Produk

Uraian

02. Penyaluran Dana

01. Produk dasar

Kredit

Kredit Kepemilikan Rumah

Sebagai lembaga keuangan, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI memiliki produk dan jasa dalam melakukan pelayanan kepada pengguna jasa keuangan antara lain : Produk Simpanan (Tabungan dan Deposito), produk pinjaman (Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Konsumtif), dan layanan jasa (on line payment).



5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Implementasi Teknologi pada BPRKanti telah memenuhi suatu standar BPR yang ada. Sistem dan prosedur kerja telah menggunakan program Layanan SATU dari PT. Sigma Cipta Caraka yaitu anak perusahaan dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan sistem online kesemua Kantor dan dapat menghasilkan laporan keuangan secara harian dengan cepat dan akurat. Adapun sesuai dengan nota kesepahaman antara PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI tentang Jasa Layanan TI Perbankan sesuai perjanjian amandemen addendum ke dua kontrak berlangganan No : K.TEL.040/HK.810/DBS-A02/2011 tanggal 1 Maret 2011 dengan perjanjian addendum No : K.TEL.280/HK.810/DR5-1000000/2017 tanggal 1 April 2017. Diperpanjang kembali sesuai Kontrak Berlangganan antara PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tentang Penyediaan Satu Net No. : K.Tel.1981/HK.810/DBS-00000000/2022 dan No. 454/Dir-SP/ XI/2022, tgl 22 Oktober 2022 jatuh tempo sampai dengan 24 Maret 2026.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem yang ada terintergrated kesemua bagian dan semua Kantor, sehingga memudahkan dan mempercepat pelayanan serta dengan sistem kontrol yang diakses dengan nomor *password* oleh masing-masing pejabat dan karyawan, sehingga penyalahgunaan wewenang sangat kecil kemungkinan terjadi kesalahan atau penyalahgunaan wewenang.

Pengembangan Sistem Informasi dapat meningkatkan pelayanan nasabah dan menghasilkan *feebased income* melalui pelayanan pembayaran rekening listrik, telpon, PAM, pembelian pulsa listrik, pulsa telpon dan pembayaran TV berlangganan dan pembayaran BPJS.

Demikian juga untuk mengantisipasi keamanan di lingkungan kantor pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas telah dipasang CCTV disetiap sudut ruangan kantor untuk menghindari berbagai tindakan kejahatan. Sarana komunikasi tersedia lengkap seperti telepon dengan sistem PABX, Fax dan Internet WiFi (*E-mail*) dan *website*. Dengan adanya kemudahan dalam teknologi komunikasi diharapkan pelayanan yang diberikan oleh PT. BPR Sukawati Pancakanti (BPRKanti) kepada masyarakat semakin cepat, tepat, dan akurat.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja



Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan/wati berkomitmen dan bertekad mengembangkan PT. BPR Sukawati Pancakanti. Untuk itu, segenap jajaran manajemen PT. BPR Sukawati Pancakanti menetapkan rencana bisnis Bank tahun 2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan, dan melakukan inovasi produk baik produk dana maupun kredit, untuk sebagai pilihan nasabah.
2. Meningkatkan pelayanan dengan berorientasi pada pemanfaatan teknologi, sehingga nasabah dapat menikmati kemudahan dalam bertransaksi seperti : layanan *EDC*, *Virtual Account* dan lainnya.
3. Dalam penyaluran kredit konsentrasi pada golongan mikro, kecil dan menengah terutama sektor usaha produktif. Dan kredit pensiun ASN.
4. Memaksimalkan dan mengoptimalkan jaringan kantor yang ada.
5. Mengembangkan daerah- daerah yang belum digarap secara optimal dan mengoptimalkan Kantor-kantor yang ada ketempat yang strategis.
6. Menjalin hubungan yang baik antar nasabah dengan karyawan sehingga ada kekompakan kerja serta mempunyai rasa memiliki perusahaan.
7. Memelihara komitmen guna meningkatkan kinerja karyawan untuk mendorong terciptanya produktivitas kerja melalui penilaian karyawan dengan KPI dalam penerapan *Reward and Funishment*.
8. Mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten untuk menciptakan peluang dan pengembangan bisnis.
9. Mengadakan *gathering* kepada nasabah atau calon nasabah untuk duduk bersama dalam hal peningkatan kualitas usaha.
10. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, dan penempatan Antar Bank untuk menjaga dan memelihara kecukupan ratio likuiditas atau Cash Ratio.
11. Melaksanakan kegiatan Edukasi.

S f y d



7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT PT SUKAWATI PANCAKANTI
	Alamat	JL LETDA I DEWA RAI HADNYANA NO 67B
	Desa/Kecamatan	SUKAWATI
	Kabupaten/Kota	Kab. Gianyar
	Kode Pos	80582
	Nama Pimpinan	I MADE SUARTANA
	Nomor Telepon	03618461345
	Jumlah Kantor Kas	3
2.	Nama Kantor	PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI KC DENPASAR
	Alamat	JALAN DIPONEGORO NO 129C DENPASAR
	Desa/Kecamatan	DENPASAR BARAT
	Kabupaten/Kota	Kota Denpasar
	Kode Pos	80113
	Nama Pimpinan	NI KETUT SRIE RATNA YUDHAYANI
	Nomor Telepon	0361227999
	Jumlah Kantor Kas	1
3.	Nama Kantor	PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI KC BADUNG
	Alamat	JALAN RAYA SEMPIDI NO 11
	Desa/Kecamatan	MENGWI
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80351
	Nama Pimpinan	I KADE SUARDANA
	Nomor Telepon	03619065059
	Jumlah Kantor Kas	2

Handwritten signature or initials.



8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1. Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2026
Jenis Kerja Sama	Sistem dan prosedur kerja telah menggunakan program Layanan SATU
Uraian Kerja Sama	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan sistem online kesemua Kantor dan dapat menghasilkan laporan keuangan secara harian dengan cepat dan akurat.



9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 tahun 2024 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SUKAWATI PANCAKANTI telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Government</i>)	3	3
Rentabilitas (<i>Earning</i>)	3	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	3	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	3	3

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3) – CUKUP SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik).

Handwritten signature



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	51 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	26 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	82 orang
Jumlah Pegawai Tetap	135 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	24 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	97 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	41 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	90 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	69 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	42 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	51 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	43 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	11 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Agar mampu memahami dan melaksanakan Audit Intern pada masing-masing kantor
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang LPPI
	Tanggal Pelaksanaan	28 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang LPPI
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang LPPI
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang LPPI
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembuatan Strategi Bersaing Berbasis Pada Metode Territorial Skill & Business Model Canvas untuk BPR Sukawati Pancakanti
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mampu dalam Pembuatan Strategi Bersaing Berbasis Pada Metode Territorial Skill & Business Model Canvas untuk BPR Sukawati Pancakanti



5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edufinance - Opportunity International (OI)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	40 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Memahami pembelajaran Edufinance - Opportunity International (OI)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Selling Skills
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Agar mampu memahami dan melaksanakan Selling Skills
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Appraisal Jaminan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Appraisal Jaminan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jarak Jauh Aplikasi Digital SI-PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Jarak Jauh Aplikasi Digital SI-PIPKU
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan SAK - EP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan SAK - EP
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Hukum "Istri Batalkan Perjanjian Kredit Bank"
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Hukum "Istri Batalkan Perjanjian Kredit Bank"
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Bisnis (Purwanto Waluyo)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Bisnis (Purwanto Waluyo)
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang LPPI
	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang LPPI
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	03 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direksi



14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Hukum "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan"
	Tanggal Pelaksanaan	10 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Hukum "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan"
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	09 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Canvasing Kredit (Purwanto Waluyo)
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Canvasing Kredit (Purwanto Waluyo)
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang LPPI
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang LPPI
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi Level 2
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direksi Level 2
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi Level 2
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direksi Level 2
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penilaian Jaminan (Purwanto Waluyo)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penilaian Jaminan (Purwanto Waluyo)
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang LPPI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang LPPI
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi Level 1 & 2
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direksi Level 1 & 2
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Audit Kredit (dari LPPI)
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Audit Kredit (dari LPPI)
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Management To Boost Productivity
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Management To Boost Productivity
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Coaching Kredit (Purwanto Waluyo)
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Coaching Kredit (Purwanto Waluyo)
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang LPPI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang LPPI
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	The Ultimate Sales Formula #8
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	The Ultimate Sales Formula #8
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Piloting Aplikasi SCV BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Piloting Aplikasi SCV BPR/BPRS
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Market Conduct
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Market Conduct
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tata Kelola Risiko & APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tata Kelola Risiko & APU PPT



33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisis Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisis Kredit
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perbarindo (Survailen Komisaris)
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Survailen Komisaris)
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan KPI
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan KPI
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leadership

Handwritten signature



38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang PT Jaringan BPR Nusantara
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang PT Jaringan BPR Nusantara
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SI-AKBAR
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen Risiko BPR Bersama
	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Manajemen Risiko BPR Bersama
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIRENBIS & SI RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIRENBIS & SI RAKB
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang PT Jaringan BPR Nusantara
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang PT Jaringan BPR Nusantara
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Leadership Summit 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Leadership Summit 2025
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Magang PT Jaringan BPR Nusantara
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Magang PT Jaringan BPR Nusantara
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Raker RBB
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Raker RBB
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBB 2026 - Purwanto Waluyo
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	64 orang



	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan RBB 2026 - Purwanto Waluyo
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Program RPL Karyawan BPR Kanti
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Program RPL Karyawan BPR Kanti
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Program Pinjaman - LSP Microfinance
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2025
	Jumlah Peserta	40 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Program Pinjaman - LSP Microfinance
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA



52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi - Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi - Perbarindo
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perbarindo - Pelatihan Aplikasi Digital Jarak Jauh (PJJ) KPI
	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbarindo - Pelatihan Aplikasi Digital Jarak Jauh (PJJ) KPI



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	656.239	475.130
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	238.849.725	186.643.577
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	847.122	579.436
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	567.266.199	550.122.784
Provisi yang belum diamortisasi	2.907.557	3.530.827
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	14.893.466	3.347.487
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	16.623.828	9.739.634
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	14.863.898	15.592.863
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	16.252.540	15.176.847
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	8.122.975	7.671.101
Aset Tidak Berwujud	201.960	201.960
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	201.960	201.960
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	11.710.880	13.300.633



TOTAL ASET	806.204.534	756.443.349
Liabilitas Segera	2.033.931	1.191.157
Tabungan	93.810.697	83.229.771
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	368.637.342	349.824.427
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	166.382.834	124.813.634
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	107.612.931	121.478.913
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	320.966	451.022
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.775.785	20.389.999
TOTAL LIABILITAS	740.932.554	700.476.879
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	55.000.000	55.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	8.244.340	8.244.340
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	7.000.000	7.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-4.678.460	-17.916.426
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.706.100	13.638.555
TOTAL EKUITAS	65.271.979	55.966.469



PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat total aset sebesar Rp806,2 miliar pada 2025, naik sekitar 6,2 % dibandingkan Rp756,4 miliar tahun 2024. Total liabilitas meningkat menjadi Rp740,9 miliar dari Rp700,5 miliar, sementara ekuitas tumbuh signifikan menjadi Rp65,3 miliar dari Rp56,0 miliar, mencerminkan perbaikan modal internal. Kredit yang diberikan (baki debit) mencapai Rp567,3 miliar, naik 3,1 % dari Rp550,1 miliar, menunjukkan ekspansi penyaluran kredit. Provisi yang belum diamortisasi menurun menjadi Rp2,9 miliar dibandingkan Rp3,5 miliar tahun sebelumnya, menandakan penurunan risiko kredit yang belum diakui.

Namun, cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp16,6 miliar dari Rp9,7 miliar, seiring dengan peningkatan pendapatan bunga yang ditanggung menjadi Rp14,9 miliar dari Rp3,3 miliar. Laba tahun berjalan sebesar Rp9,7 miliar berhasil mengubah kerugian tahun lalu sebesar minus Rp4,7 miliar menjadi profitabilitas positif. Peningkatan tabungan nasabah menjadi Rp93,8 miliar dan deposito Rp368,6 miliar memperkuat basis dana, sementara pinjaman yang diterima menurun menjadi Rp107,6 miliar dari Rp121,5 miliar. Dengan pertumbuhan aset yang sehat, perbaikan ekuitas, dan profitabilitas yang kembali positif, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI berada pada posisi yang kuat untuk melanjutkan strategi pengembangan kredit yang berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	259.019.518	95.695.862
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.352.604	1.394.085
Tabungan	1.753.289	1.799.425
Deposito	3.767.422	3.277.145
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	3.111.549	4.423.527
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	63.709.027	70.705.696
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	86.964	88.875
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.447.355	3.363.114
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		

G. F. M. al

**2. Pendapatan Lainnya**

a. Pendapatan Jasa Transaksi	9.090.355	6.857.555
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4.830	4.830
e. Pemulihan CKPN	169.041.674	3.214.177
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	53.415	440.381
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	601.034	127.051

Beban Operasional**245.535.136****77.768.438****1. Beban Bunga****a. Beban Bunga Kontraktual**

Tabungan	1.913.928	1.499.116
Deposito	21.494.377	20.781.315
Simpanan dari Bank Lain	4.934.503	3.578.353
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	9.493.178	13.699.038
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	1.090.912	918.905

b. Biaya Transaksi

Kepada Bank Lain	185.199	330.903
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.706.198	1.871.187

2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit**0****0****3. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	750.763	837.308
c. KYD Kepada Bank Lain	0	38.870
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	175.442.792	7.250.973
e. Penyertaan Modal	0	0



f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	988.595	585.324
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	17.143.312	16.349.763
Honorarium	1.470.688	1.167.225
Lainnya	607.652	1.017.507
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	484.794	338.832
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	442.794	473.459
Lainnya	1.419.107	1.419.107
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	504.999	562.169
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.000.083	1.035.568
h. Beban Barang dan Jasa	3.412.659	2.626.737
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	320.375	350.382
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	52.240	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	228.965	0
f. Lainnya	447.022	1.036.397
Laba (Rugi) Operasional	13.484.383	17.927.424
Pendapatan Non Operasional	226.140	270.588
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	43.125	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0



4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	183.015	270.588
Beban Non Operasional	931.673	501.269
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	931.673	501.269
Laba (Rugi) Non Operasional	-705.533	-230.681
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	12.778.850	17.696.743
Taksiran Pajak Penghasilan	3.072.750	4.058.188
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.706.100	13.638.555
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	9.706.100	13.638.555

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp259,0 miliar pada tahun 2025, naik signifikan dibandingkan Rp95,7 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong terutama oleh kenaikan Pendapatan Lainnya, khususnya pemulihan CKPN yang melonjak menjadi Rp169,0 miliar dari Rp3,2 miliar tahun sebelumnya. Namun Beban Operasional juga meningkat tajam menjadi Rp245,5 miliar pada 2025 dibandingkan Rp77,8 miliar pada 2024, sehingga Laba Operasional turun menjadi Rp13,5 miliar dari Rp17,9 miliar tahun lalu. Beban Bunga dan biaya transaksi tetap rendah, namun beban penurunan nilai KYD kepada Pihak Ketiga naik drastis menjadi Rp175,4 miliar, berkontribusi pada tekanan margin.



Pendapatan Non Operasional sebesar Rp226.140.006 tidak dapat menutup Beban Non Operasional sebesar Rp931.672.674, menghasilkan Kerugian Non Operasional sebesar Rp-705,5 juta. Sebelum pajak, laba tahun berjalan tercatat Rp12,8 miliar, turun dari Rp17,7 miliar tahun 2024. Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp3,1 miliar menurunkan Laba Bersih menjadi Rp9,7 miliar, dibandingkan Rp13,6 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan total Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp9,7 miliar, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI tetap menghasilkan profit meski mengalami penurunan profitabilitas akibat kenaikan beban operasional dan non-operasional.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	100.000	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	6.001.362	2.944.371
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	25.287.708	17.950.297
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	6.033	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.377.298	2.617.078
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	14.325.824	9.342.278
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0



PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat adanya fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp100 juta pada 2025, sementara pada 2024 tidak ada. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik meningkat tajam dari Rp2,9 miliar menjadi Rp6,0 miliar. Bunga kredit yang diberikan juga naik signifikan dari Rp17,9 miliar menjadi Rp25,3 miliar, dan muncul bunga penempatan pada bank lain sebesar Rp6 juta pada 2025. Semua komitmen lain tetap nol, menunjukkan tidak ada kewajiban tambahan di luar item-item tersebut.

Kredit yang dihapusbuku menurun sedikit dari Rp2,6 miliar menjadi Rp2,4 miliar, sedangkan tagihan kontinjensi lainnya meningkat dari Rp9,3 miliar ke Rp14,3 miliar. Kewajiban kontinjensi tetap nol, menandakan tidak ada eksposur tambahan yang belum diakui. Secara keseluruhan, posisi administratif menunjukkan peningkatan eksposur kredit dan pendapatan bunga, namun tetap dalam batas yang terkontrol.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	45.000	8.244	7.000	5.774	66.018
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	-19.242	-19.242
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	-4.448	-4.448
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	13.639	13.639
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	45.000	8.244	7.000	-4.278	55.966
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	9.706	9.706
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-401	-401
Saldo Akhir (per 31 Des)	45.000	8.244	7.000	5.028	65.272



PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat saldo ekuitas akhir tahun sebesar Rp65.271.979.237, naik dari Rp55.966.469.396 pada akhir tahun sebelumnya. Modal disetor tetap konstan pada Rp45.000.000.000 selama periode tersebut. Surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp8.244.339.823 dan cadangan umum Rp7.000.000.000 menjadi pendorong utama peningkatan ekuitas. Laba periode berjalan sebesar Rp13.638.555.271 ditambah dengan penurunan laba yang belum direalisasi Rp4.448.210.803, serta pembentukan cadangan negatif Rp19.241.976.287, menghasilkan saldo laba belum ditentukan penggunaan Rp5.027.639.414.

Tidak ada dividen yang dibayarkan, sehingga seluruh laba ditahan memperkuat basis modal. Pos penambah/ pengurang lainnya hanya mencatat penurunan Rp400.590.059, yang tidak signifikan terhadap total ekuitas. Struktur ekuitas tetap solid dengan proporsi modal disetor, cadangan, dan laba ditahan yang seimbang. Dengan kinerja profitabilitas yang membaik, PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI menargetkan pertumbuhan ekuitas berkelanjutan pada tahun mendatang.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	719.560	796.546
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	6.884.194	4.488.986
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	9.706.100	13.638.555
Penempatan pada bank lain	4.902.865	2.065.086
Kredit yang diberikan	-6.220.705	-6.745.043
Agunan yang diambil alih	728.965	1.600.000
Aset lain-lain	1.685.089	-41.635
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	1.761.738	-819.041

Br Fyd



Tabungan	10.580.926	2.025.228
Deposito	18.812.915	71.542.551
Simpanan dari bank lain	41.569.200	39.943.052
Pinjaman yang diterima	-13.735.927	-53.472.996
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-18.533.178	15.567.802
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	58.861.743	90.589.091
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-1.075.694	-498.829
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-1.075.694	-498.829
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-57.604.940	-90.226.575
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-57.604.940	-90.226.575
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	181.109	-136.312
Kas dan setara Kas awal periode	475.130	611.442
Kas dan setara Kas akhir periode	656.239	475.130

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp58,9 miliar pada 2025, turun signifikan dari Rp90,6 miliar tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp0,72 miliar dan peningkatan beban operasional lainnya menjadi Rp6,9 miliar, serta penyesuaian atas pendapatan dan beban sebesar Rp9,7 miliar. Penempatan pada bank lain meningkat menjadi Rp4,9 miliar, sementara kredit yang diberikan berkurang menjadi Rp6,2 miliar, menambah tekanan pada likuiditas operasional.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi tercatat negatif Rp1,1 miliar, sedangkan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan menunjukkan outflow besar Rp57,6 miliar, terutama akibat pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp13,7 miliar dan penurunan liabilitas lain-lain menjadi negatif Rp18,5 miliar. Kombinasi tersebut menghasilkan peningkatan bersih kas sebesar Rp0,18 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp0,66 miliar, naik dari Rp0,48 miliar pada 2024.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut Opini KAP KAP (Kantor Akuntan Publik) Bustaman, Ezeddin, & Putranto, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR Periode 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
- Surat Pernyataan Direksi	
B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
- Laporan Auditor Independen	
C. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 32

=== ooOoo ===

A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Nama : Made Arya Amitaba, MM
Alamat Kantor : Jl Letda I Dewa Rai Hadnyana (ex Jl Batuyang No. 67 B) Batubulan, Sukawati - Gianyar
Jabatan : Direktur Utama
- 2 Nama : I Ketut Tantra, SE.,MM
Alamat Kantor : Jl Letda I Dewa Rai Hadnyana (ex Jl Batuyang No. 67 B) Batubulan, Sukawati - Gianyar
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sukawati Pancakanti.
2. Laporan keuangan PT BPR Sukawati Pancakanti tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR).
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sukawati Pancakanti telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan PT BPR Sukawati Pancakanti tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c) Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sukawati Pancakanti sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Sukawati Pancakanti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Gianyar, 26 Maret 2026



Made Arya Amitaba, MM
Direktur Utama

I Ketut Tantra, SE.,MM
Direktur Kepatuhan

B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp. 021-3156131 • Jakarta Pusat 10450 • www.kapbep.com
E-mail : infokap@kapbep.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00023/2.1151/AU.8/07/0332-1/1/III/2026

Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Sukawati Pancakanti ("BPR") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR periode 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami. Kami independen terhadap BPR sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 1 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa BPR menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, BPR telah melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas angka-angka komparatif atau periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.x. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Kantor Cabang :

Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171. • Telp. 0751-7055101
E-mail : herryputranto@kapbep.com • herryakuntan@yahoo.co.id

Tanggung Jawab Auditor atas Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto



Elviana Ezeddin, CA, CPA
AP.0332



26 Maret 2026

C. LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2.g, 3.a	656.238.900	475.129.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.b	4.707.003.508	4.611.666.673
Penempatan pada bank lain	2.h,3.c	238.849.724.798	186.643.576.867
CKPN aset produktif	2.j, 3.c	(847.121.874)	(579.435.870)
Total		243.365.845.333	191.150.937.471
Kredit yang diberikan	2.i, 3.d	549.465.175.721	543.244.470.288
CKPN aset produktif	2.j, 3.d	(16.623.827.997)	(9.739.633.587)
Total		532.841.347.723	533.504.836.701
Nilai perolehan aset tetap	2.k, 3.f	16.252.540.476	15.176.846.726
Akumulasi penyusutan	2.k, 3.f	(8.122.974.905)	(7.671.100.737)
Total		8.129.565.571	7.505.745.989
Agunan yang diambil alih	3.e	14.863.898.129	15.592.862.653
Aset tidak berwujud	2.l, 3.g	1	1
Aset lain-lain	2.m,3.h	7.003.876.746	8.688.965.956
JUMLAH ASET		806.204.533.503	756.443.348.770
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Kewajiban segera	2.n,3.i	2.033.931.260	1.191.156.692
Utang bunga	2.o,3.j	1.566.221.781	1.755.858.990
Utang pajak	2.p,3.k	1.192.896.760	84.295.644
Simpanan dari nasabah			
Tabungan	2.q, 3.l	93.810.697.025	83.229.771.269
Deposito	2.q, 3.l	368.637.342.202	349.824.426.941
Simpanan dari bank lain	2.r, 3.m	166.382.834.394	124.813.634.225
Kewajiban lain-lain	3.n	16.666.658	18.549.844.823
Pinjaman yang diterima	2.s, 3.o	107.291.964.185	121.027.890.789
Jumlah Liabilitas		740.932.554.266	700.476.879.374
Ekuitas			
Modal saham	3.q		
Modal dasar Rp100.000.000.000,- sedangkan modal ditempatkan Rp45.000.000.000,- terdiri dari 45.000 lembar saham, nominal Rp1.000.000,-		45.000.000.000	45.000.000.000
Cadangan revaluasi aktiva tetap	3.r	8.244.339.823	8.244.339.823
Cadangan umum	3.r	7.000.000.000	7.000.000.000
Saldo laba			
Laba (rugi) ditahan tahun lalu	3.r	(4.678.460.485)	(17.916.425.699)
Laba tahun berjalan	3.r	9.706.099.900	13.638.555.271
Saldo laba akhir tahun		5.027.639.414	(4.277.870.427)
Jumlah Ekuitas		65.271.979.237	55.966.469.396
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		806.204.533.503	756.443.348.770

Gianyar, 26 Maret 2026

Atas nama manajemen

Made Arya Amitaba, MM

Direktur Utama

I Ketut Tantra, SE, MM

Direktur Kepatuhan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga kontraktual	2.t, 3.s	73.693.890.358	80.338.258.346
Amortisasi provisi	2.u, 3.s	6.534.319.812	4.713.609.338
Total		80.228.210.170	85.051.867.683
Beban bunga	3.u	(40.818.295.682)	(42.678.816.781)
Pendapatan bunga neto		39.409.914.488	42.373.050.902
Pendapatan operasional lainnya	3.t	178.737.893.390	10.203.613.724
Jumlah Pendapatan Operasional		218.147.807.879	52.576.664.626
Beban Operasional			
Beban administrasi & umum	3.v	26.301.464.636	24.778.580.811
Beban pemasaran	3.w	988.594.931	585.323.782
Beban CKPN	3.x	176.193.554.645	8.127.151.147
Beban penyusutan	3.y	504.999.167	562.168.633
Beban operasional lainnya	3.z	675.986.502	1.036.397.309
Jumlah Beban Operasional		204.664.599.880	35.089.621.683
Laba (Rugi) Operasional		13.483.207.998	17.487.042.943
Penghasilan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	3.aa	279.554.695	710.969.411
Beban non operasional	3.ab	(983.912.674)	(501.269.103)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(704.357.979)	209.700.308
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		12.778.850.020	17.696.743.251
Taksiran pajak penghasilan	3.ac	3.072.750.120	4.058.187.980
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		9.706.099.900	13.638.555.271
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		9.706.099.900	13.638.555.271

Gianyar, 26 Maret 2026
Atas nama manajemen



Made Arya Amitaba, MM **Ketut Tantra, SE, MM**
Direktur Utama Direktur Kepatuhan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKIRAAN	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	45.000.000.000	8.244.339.823	7.000.000.000	5.773.761.392	66.018.101.215
Penambahan cadangan umum				(19.241.976.288)	(19.241.976.288)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Lalu		-		(4.448.210.803)	(4.448.210.803)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		-		13.638.555.271	13.638.555.271
Saldo per 31 Desember 2024	45.000.000.000	8.244.339.823	7.000.000.000	(4.277.870.427)	55.966.469.396
Koreksi tahun lalu				(400.590.058)	(400.590.058)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan				9.706.099.900	9.706.099.900
Saldo per 31 Desember 2025	45.000.000.000	8.244.339.823	7.000.000.000	5.027.639.414	65.271.979.237

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih setelah pajak	9.706.099.900	13.638.555.271
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Akumulasi penyusutan aset tetap	451.874.168	548.248.633
Antar Bank Aktiva (selain giro)	267.686.004	248.297.616
Kredit yang diberikan	6.884.194.411	4.488.985.750
Pemulihan/kelebihan CKPN		
Laba operasi setelah penyesuaian kas bersih	17.309.854.482	18.924.087.271
Perubahan dalam aset operasi:		
Penempatan Pada Bank Lain >3 bulan	4.998.202.120	(124.987.065)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(95.336.835)	2.190.073.388
Kredit Yang Diberikan	(6.220.705.433)	(6.745.043.289)
Agunan Yang Diambil Alih	728.964.523	1.599.999.999
Aset Lain-Lain	1.685.089.210	(41.635.424)
Perubahan dalam kewajiban operasi:		
Kewajiban Segera	842.774.568	(1.148.960.187)
Utang Bunga	(189.637.209)	245.623.590
Utang Pajak	1.108.601.116	84.295.644
Simpanan nasabah		
Tabungan	10.580.925.755	2.025.228.216
Deposito	18.812.915.261	71.542.551.037
Simpanan Dari Bank Lain	41.569.200.169	39.943.051.817
Pinjaman Yang Diterima	(13.735.926.604)	(53.472.996.237)
Kewajiban Lain-Lain	(18.533.178.165)	15.567.802.113
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi	41.551.888.479	71.665.003.603
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan (pengurangan) aset tetap	(1.075.693.750)	(498.828.656)
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi	(1.075.693.750)	(498.828.656)
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Giro pada Bank Lain	(35.066.409.466)	(31.871.211.345)
Tabungan pada Bank Lain	(14.337.940.586)	(23.597.176.281)
Deposito Jangka Waktu s.d 3 Bulan	(7.800.000.000)	(11.068.000.000)
Pembagian Dividen		
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	(400.590.058)	(23.690.187.091)
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan	(57.604.940.109)	(90.226.574.717)
Kenaikan Bersih Kas & Setara Kas Kas & Setara Kas Pada Awal Periode	181.109.100	(136.312.500)
Kas & Setara Kas Pada Akhir Periode	475.129.800	611.442.300
Kas & Setara Kas Pada Akhir Periode	656.238.900	475.129.800

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, CKPN piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan penempatan pada bank lain diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dan kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening administratif.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan bunga yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga kredit kontraktual.

e. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

BPR telah memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada pegawai dan direksi berupa upah pekerja, gaji, dan tunjangan.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya/ pensiun.

Sehubungan dengan penerapan SAK-EP Bab 28 tentang imbalan kerja, perusahaan memberikan imbalan pasti untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

BPR telah menyelenggarakan program imbalan pascakerja bagi karyawan melalui kerjasama asuransi dengan IFG Life. Program tersebut merupakan bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan dalam memberikan manfaat pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

f. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Penempatan pada Bank Lain

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditangguhkan.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas dasar penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah penyisihan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu berdasarkan kualitas aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

PPKA wajib dibentuk berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif berdasarkan POJK No.1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat.

Bank wajib membentuk PPKA umum dan PPKA khusus, dengan penjelasan sebagai berikut

a. Penyisihan Kerugian Kredit Umum

PPKA Umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia atau pemerintah dan bagian dari aset produktif yang dijamin dengan nilai agunan tunai.

b. Penyisihan Kerugian Kredit Khusus

Penyisihan kerugian kredit khusus ditetapkan paling kurang sebesar:

- 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan;

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA seperti penjelasan di atas ditetapkan paling tinggi sebesar:

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia
- e. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan yang dinilai 1 tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian yang diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - lanjutan

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk huruf b, d, e dan huruf f ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk huruf h ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Pembentukan PPAP umum dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan.

Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas aset produktif. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas aset produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas aset produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas aset produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

No	Keterangan	Umur Aset	Tarif Penyusutan
1.	Gedung	20 tahun	5%
2.	Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,55
3.	Inventaris Golongan I	4 tahun	25,0%
4.	Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

l. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya yaitu 4 tahun.

m. Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain adalah pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari :

- Pajak dibayar dimuka
Pajak dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperpanjangkan sejak awal.
- Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

n. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- a. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- b. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

o. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

p. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusi secara langsung pada perolehan pinjaman.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi

Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan Bunga

Pendapatan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar dan penempatan pada bank lain diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit yang *non performing*.

Pada saat kredit diklasifikasi sebagai kredit *non performing*, maka :

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban Bunga

Beban bunga diakui saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Biaya Transaksi

Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

v. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

w. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan periode sebelumnya yang belum dibayar.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

x. Laporan keuangan tahun 2024 disajikan kembali

Sehubungan dengan adanya peralihan standar dari SAK ETAP menjadi SAK EP di periode 2025, atas peralihan tersebut saldo 31 Desember 2024 disajikan kembali sesuai dengan SAK EP. Penerapan CKPN telah dilakukan dalam pencatatan laporan keuangan periode 31 Desember 2024.

Laporan posisi keuangan :

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
ASET		
Kas	475.129.800	475.129.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	4.611.666.673	4.611.666.673
Penempatan pada bank lain	186.643.576.867	186.643.576.867
CKPN aset produktif	(579.435.870)	(579.435.870)
Total	191.150.937.471	191.150.937.471
Kredit yang diberikan	543.244.470.288	543.244.470.288
CKPN aset produktif	(9.739.633.587)	(9.739.633.587)
Total	533.504.836.701	533.504.836.701

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

x. Laporan keuangan tahun 2024 disajikan kembali - lanjutan

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
Nilai perolehan aset tetap	15.176.846.726	15.176.846.726
Akumulasi penyusutan	(7.671.100.737)	(7.671.100.737)
Total	7.505.745.989	7.505.745.989
Agunan yang diambil alih	15.592.862.653	15.592.862.653
Aset tidak berwujud	1	1
Aset lain-lain	8.688.965.956	8.688.965.956
JUMLAH ASET	756.443.348.770	756.443.348.770
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Kewajiban segera	1.191.156.692	1.191.156.692
Utang bunga	1.755.858.990	1.755.858.990
Utang pajak	84.295.644	84.295.644
Simpanan dari nasabah		
Tabungan	83.229.771.269	83.229.771.269
Deposito	349.824.426.941	349.824.426.941
Simpanan dari bank lain	124.813.634.225	124.813.634.225
Kewajiban lain-lain	18.549.844.823	18.549.844.823
Pinjaman yang diterima	121.027.890.789	121.027.890.789
Jumlah Liabilitas	700.476.879.374	700.476.879.374
Ekuitas		
Modal saham		
Modal dasar Rp100.000.000.000,- sedangkan modal ditempatkan Rp45.000.000.000,- terdiri dari 45.000 lembar saham, nominal Rp1.000.000,-	45.000.000.000	45.000.000.000
Cadangan revaluasi aktiva tetap	8.244.339.823	8.244.339.823
Cadangan umum	7.000.000.000	7.000.000.000
Saldo laba		
Laba (rugi) ditahan tahun lalu	(17.916.425.699)	(17.916.425.699)
Laba tahun berjalan	13.638.555.271	13.638.555.271
Jumlah Ekuitas	55.966.469.396	55.966.469.396
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	756.443.348.770	756.443.348.770

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan bunga kontraktual	80.338.258.346	80.338.258.346
Amortisasi provisi	4.713.609.338	4.713.609.338
Total	85.051.867.683	85.051.867.683
Beban bunga	(42.678.816.781)	(42.678.816.781)
Pendapatan bunga neto	(42.678.816.781)	(42.678.816.781)
Pendapatan operasional lainnya	10.203.613.724	10.203.613.724
Jumlah Pendapatan Operasional	52.576.664.626	52.576.664.626
Beban Operasional		
Beban administrasi & umum	24.778.580.811	24.778.580.811
Beban pemasaran	585.323.782	585.323.782
Beban CKPN	8.127.151.147	8.127.151.147
Beban penyusutan	562.168.633	562.168.633
Beban operasional lainnya	1.036.397.309	1.036.397.309
Jumlah Beban Operasional	35.089.621.683	35.089.621.683
Laba (Rugi) Operasional	17.487.042.943	17.487.042.943
Penghasilan (Beban) Non Operasional		
Pendapatan non operasional	710.969.411	710.969.411
Beban non operasional	(501.269.103)	(501.269.103)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	209.700.308	209.700.308
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	17.696.743.251	17.696.743.251
Taksiran pajak penghasilan	4.058.187.980	4.058.187.980
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	13.638.555.271	13.638.555.271
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	13.638.555.271	13.638.555.271

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar satuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas

	2025	2024
Kas		
Kas Besar	498.531.100	370.044.200
Kas Teller	157.707.800	105.085.600
Jumlah Kas	656.238.900	475.129.800

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	87.048.309	95.617.691
Kredit yang diberikan	4.619.955.199	4.516.048.982
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.707.003.508	4.611.666.673

c. Penempatan Pada Bank Lain

	2025	2024
Giro pada Bank Lain		
PT Bank Mandiri (AC No. 145.0004444.259)	17.987.359.308	9.949.303.624
PT Bank BNI 46 (AC No.98014996)	11.725.566.136	5.925.948.459
Bank Danamon (AC No. 54913389)	16.176.474.508	9.577.845.217
PT Bank Central Asia (AC No. 7730223450)	3.523.926.171	3.095.979.356
PT Bank MNC Internasional (AC No. 100-01-089002310-2)	4.928.887.045	13.915.077.241
PT Bank BPD Bali (AC No. 0300109000123)	7.370.458.569	6.960.595.614
PT Bank Niaga (AC No.800022938700)	13.724.043.420	12.979.417.023
PT Bank BPD Bali (AC No.0260109000069)	163.272.734	803.302.064
PT Bank BNI (AC No. 401577562)	198.800.000	198.800.000
PT Bank UOB Indonesia (AC No.4573002568)	-	439.642.815
PT Bank BNI 46 (AC No. 889063582)	774.614.454	1.746.104.504
PT Bank BJB KC DPS (AC No. 00715855490010)	2.643.283	2.643.283
PT Bank Mayapada (AC No. 40230700037)	9.000.526.092	6.059.965.022
PT Bank Rakyat Indonesia (AC No. 055601001040309)	1.624.717.475	9.971.952.231
PT Bank Jtrust (AC No. 1100025924)	26.296.161	95.557.991
PT MNC Bank (AC No. 100-01-089002577-6)	37.882.186	22.797.644
PT Bank Banten (AC No. 6002000294)	35.099.849.112	7.500.605.487
PT Bank Permata (AC No.702793211)	2.497.710.862	1.441.314.173
Bank DKI Jakarta (AC No. 63010000011)	549.092.232	726.549.237
Bank DKI Jakarta (AC No. 50130666775)	1.233.890.548	1.559.533.473
Bank National Nobu (AC No. 50130666775)	10.940.993	-
PT Bank BTN (AC No. 701300009774)	10.876.257	-
PT Bank BNI (AC No. 1988747870)	371.516.378	-
PT Bank CCB (AC No. 2007402999)	1.000.000.000	-
Jumlah Giro pada Bank Lain	128.039.343.924	92.972.934.458

Tabungan pada Bank Lain

PT.BPR Sri Artha Lestari (AC No.0110001804)	337.437.421	391.439.128
PT.BPR Kertiawan (AC No. 20.0104756)	55.758.826	551.264.779
PT BPR Padma (AC No.0018000458)	106.994.498	1.187.562.235
Bank J Trust (AC No.2100425585)	11.944.766.171	15.315.495.509
Bank Victoria (AC No. 6101025304)	11.989.832.243	4.494.477.150
PT BPR Saraswati Ekabumi (AC No.0012000002)	92.308.187	58.766.023
PT BPR Bunga Sutra Mas (AC No.15100027382)	1.141.375	1.107.710
PT BPR Aruna Nirmala (AC No. 001250000001)	104.572.268	225.872.386
PT BPR Dewatacandra (AC No. 03000060)	8.784.277	256.569.669
PT BPR Dewatacandra (AC No. 0012500007)	200.220.648	200.220.648
PT BPR Khrisna Darma Adipala (AC No.0017000322)	69.603.476	53.674.323
Bank Maspion (AC No. 7006048522)	34.586.836.169	25.322.039.370
PT BPR Khrisna Darma Adipala (AC No. 3110001069 sd	125.000.000	137.500.000
Arisan 3110001085)		
Bank Maspion (AC No. 7003016182)	-	200.204.985
BPR PD Taspen (AC No. 1110010000000011)	111.396.928	-
PT BPR Dewata Candradana - Arisan (AC No. 0012500095)	1.802.022.850	-

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

c. Penempatan Pada Bank Lain

PT BPR Universal	(AC No. 0100030551)	91.293.289	-
PT BPR Hariarta	(AC No. 0042100032)	41.079.838	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor - Arisan	(AC No. 2400103000000009)	1.014.868.716	-
BPR PD Taspen	(AC No. 1130030000000014)	25.108.660	-
BPR PD Taspen	(AC No. 1130020000000004)	25.108.660	-
Jumlah Tabungan pada Bank Lain		62.734.134.500	48.396.193.914
Deposito Jangka Waktu ≤ 3 bulan			
PT BPR Ceper		1.200.000.000	1.200.000.000
PT BPD Bali - Apex		100.000.000	100.000.000
PT BPR Karya Artha Sejahtera		2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Naga		-	500.000.000
PT BPR Christa Jaya Perdana		2.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Tresna Niaga		2.600.000.000	2.500.000.000
PT BPR Hariarta Sedana		2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera		-	3.000.000.000
PT BPR Kabalong Abdi Swadaya		-	2.000.000.000
PT BPR Tata Asia		1.000.000.000	500.000.000
PT BPRS Hikmah Wakilah		-	1.000.000.000
PT BPR Nusa Intim		2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Wiranadi		2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Daya Nusantara		1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Maspion		-	800.000.000
PT BPR Artha Karya Usaha		-	1.000.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe		1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Khrisna Darma Adipala		1.800.000.000	2.000.000.000
PT BPR Hasa Mitra		1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Modern Express		1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bosnik Intsia Papua		3.000.000.000	-
PT BPR Mitra Bali Mandiri		500.000.000	-
PT BPR NTB Perseroda		2.000.000.000	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor		1.000.000.000	-
PT BPR Pesisir Layar Berkembang		700.000.000	-
PT BPR Dana Master Lotora		1.000.000.000	-
PT BPR DP Taspen		2.000.000.000	-
PT BPR Buana Dana Makmur		1.000.000.000	-
PT BPR Vinski Mukti Arta		2.000.000.000	-
PT BPR Artatama Sejahtera		1.000.000.000	-
PT BPR Wingsati		1.000.000.000	-
PT BPR Ciledug Dhana Sejahtera		1.000.000.000	-
PT BPRS Dinar Ashri		2.000.000.000	-
PT BPRS Albarokah		500.000.000	-
PT BPR Urban		1.000.000.000	-
Jumlah Deposito Jangka Waktu ≤ 3 bulan		40.400.000.000	32.600.000.000
Deposito Jangka Waktu > 3 bulan			
PT BPR Ceper		800.000.000	800.000.000
PT BPR Varia Central Artha		2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bekasi Bina Tanjung		-	2.000.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera		1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dewata Candradana		-	1.500.000.000
PT BPR Bank Buleleng 45		500.000.000	500.000.000
PT BPR Kancana Dewata		-	1.000.000.000
Bank Mayapada		1.335.800.000	1.591.300.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		1.431.700.000	1.431.700.000
PT Bank MNC Internasional		608.746.375	851.448.495
Jumlah Deposito Jangka Waktu > 3 bulan		7.676.246.375	12.674.448.495
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		238.849.724.798	186.643.576.867

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

c. Penempatan Pada Bank Lain

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata giro adalah 1,1%, tabungan adalah 2,28% dan deposito berjangka adalah 5,65%.

Berdasarkan hubungan

Per 31 Desember 2025, terdapat penempatan pada bank lain yang merupakan pihak rekan sindikasi sebesar 5,4% dari total penempatan dana yang terdiri dari:

Bank	Jenis Penempatan	2025	2024
PT BPR Saraswati Ekabumi	Tabungan	92.308.187	58.766.023
PT BPR Dewata Candradana	Tabungan	1.802.022.850	456.790.317
PT BPR Dewatacandra	Tabungan	209.004.925	-
PT BPR Khrisna Darma Adipala	Tabungan	194.603.476	191.174.323
PT BPR Hariarta Sedana	Tabungan	41.079.838	-
PT BPR Tresna Niaga	Deposito	2.600.000.000	2.500.000.000
PT BPR Kabalong Abdi Swadaya	Deposito	-	2.000.000.000
PT BPR Wiranadi	Deposito	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Khrisna Darma Adipala	Deposito	-	2.000.000.000
PT BPR Varia Centralartha	Deposito	2.000.000.000	-
PT BPR Ceper	Deposito	2.000.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	Deposito	2.000.000.000	-
Total		12.939.019.276	9.206.730.663

Berdasarkan kolektibilitas

Per 31 Desember 2025, seluruh penempatan giro, tabungan dan deposito bersifat lancar

Berdasarkan kolektibilitas

Per 31 Desember 2024, seluruh penempatan giro, tabungan dan deposito bersifat lancar

Perubahan CKPN aset produktif atas penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Saldo Awal	579.435.870	331.138.254
- CKPN tahun berjalan	2.809.955.298	837.308.232
- Pemulihan Tahun Berjalan	(2.542.269.295)	(589.010.616)
Jumlah	847.121.874	579.435.870

Tabungan yang Menjadi Agunan

Terdapat giro, tabungan dan deposito yang digunakan sebagai agunan atas pinjaman yang dilakukan bank.

Nama	Nilai	Jenis
PT Bank Banten	10.000.000.000	Giro
PT Bank Maspion	10.000.000.000	Tabungan
Bank Mayapada	1.335.800.000	Deposito
Bank Jtrust Indonesia	1.431.700.000	Deposito
PT Bank MNC International	608.746.375	Deposito
Jumlah	23.376.246.375	

d. Kredit yang Diberikan

	2025	2024
Kredit yang Diberikan	564.966.883.023	550.122.783.788
Kredit yang Diberikan - Provisi	(2.907.556.970)	(3.530.826.889)
Jumlah	562.059.326.053	546.591.956.899
Kredit yang Diberikan - PYAD Bunga Restrukturisasi	(14.893.466.255)	(3.347.486.612)
Pendapatan Delta Amortize	2.299.315.923	
CKPN Kredit yang Diberikan	(16.623.827.997)	(9.739.633.587)
Jumlah Bersih	532.841.347.723	533.504.836.701

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Kredit yang Diberikan - lanjutan

Kredit yang diberikan (pokok) berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha dan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Penggunaan

2025						
Jenis	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Baki Debet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	209.920.989.438	42.405.705.084	5.328.972.951	8.932.800.000	39.485.703.876	306.074.171.349
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	131.374.462.832	6.769.354.271	2.999.294.416	6.413.340.126	27.003.419.726	174.559.871.371
Konsumsi						
Terkait	812.092.487	-	-	-	-	812.092.487
Tidak Terkait	59.888.809.921	18.152.644.987	556.558.192	587.384.103	2.544.007.053	81.729.404.256
KPR Yang Agunannya Diikat Hak Tanggungan I						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	2.550.243.795	56.397.198	-	-	108.915.067	2.715.556.060
Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	1.375.103.413	-	-	-	-	1.375.103.413
Jumlah Kredit	405.921.701.886	67.384.101.540	8.884.825.559	15.933.524.229	69.142.045.722	567.266.198.936

2024						
Jenis	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Baki Debet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	231.777.125.677	33.178.655.588	10.836.931.926	11.178.315.889	23.298.958.103	310.269.987.183
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	99.745.725.269	10.552.270.911	6.017.061.824	22.035.714.286	16.488.527.986	154.839.300.276
Konsumsi						
Terkait	386.481.766	-	-	-	-	386.481.766
Tidak Terkait	67.164.688.509	12.099.547.175	1.562.239.930	154.201.497	3.646.337.452	84.627.014.563
Jumlah Kredit	399.074.021.221	55.830.473.674	18.416.233.680	33.368.231.672	43.433.823.541	550.122.783.788

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2025							
No	Jenis	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Baki Debet
1	Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	564.672.391					564.672.391
2	Pertambangan dan Pengendalian	1.000.000.000					1.000.000.000
3	Konstruksi	19.350.952.855	1.624.832.998	3.051.713.035		1.263.796.957	25.291.295.845
4	Perdagangan Besar dan Eceran	85.817.911.767	13.425.475.759	2.120.425.707	304.901.304	19.741.591.283	121.410.305.820
5	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	11.254.944.231	5.250.000.000	1.715.851.255	-	306.262.697	18.527.058.183

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Kredit yang Diberikan - lanjutan

6	Hotel, Penginapan dan Rumah Makan	26.637.786.064	12.741.232.920	303.610.209	4.300.000.000	3.535.007.375	47.517.636.568
7	Real Estate	67.292.823.959	11.523.469.883	-	8.900.000.000	22.513.996.941	110.230.290.783
8	Peternakan	1.745.422.392,00				557.500.000	2.302.922.392
9	Jasa Pendidikan	10.601.774.335			1.285.525.437		11.887.299.772
10	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	776.326.667					776.326.667
11	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	43.911.975.188	855.131.661	1.136.667.161	-	9.113.120.944	55.016.894.954
12	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL	14.789.995.697	891.379.298		555.713.385	4.060.000.000	20.297.088.380
13	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	9.666.666.667					9.666.666.667
14	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya	2.222.163.816				3.000.000.000	5.222.163.816
15	Rumah tangga untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe Diatas 21 sd 70	2.550.243.795	56.397.198			108.915.067	2.715.556.060
16	Perantara Moneter	43.840.866.507	2.863.536.836			2.397.847.405	49.102.250.748
17	Aktivitas Pos dan Kurir	683.333.333					683.333.333
18	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	60.700.902.408	18.152.644.987	556.558.192	587.384.103	2.544.007.053	82.541.496.743
19	Jasa Impresariat Bidang Seni	759.264.972					759.264.972
20	Rumah Tangga untuk Kepemilikan Mobil Roda Empat	970.344.198					970.344.198
21	Rumah Tangga untuk Kepemilikan Sepeda Motor	404.759.215					404.759.215
22	Rumah Tangga untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor Lainnya						-
23	Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya	300.000.000					300.000.000
24	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL	78.571.429	-				78.571.429
Jumlah Kredit (BD)		405.921.701.886	67.384.101.540	8.884.825.559	15.933.524.229	69.142.045.722	567.266.198.936

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Kredit yang Diberikan - lanjutan

No	Jenis	2024					
		Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Baki Debet
1	Pertanian, Perkebunan, dan						-
2	Pertambangan dan Pengendalian						-
3	Konstruksi	9.089.631.459	3.435.549.767	149.941.419	635.487.552	1.266.910.876	14.577.521.073
4	Perdagangan Besar dan Eceran	85.553.858.288	10.912.954.916	1.417.718.712	13.177.586.115	13.675.755.506	124.737.873.537
5	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	19.794.672.192	215.246.491	306.301.269	-	109.318.769	20.425.538.721
6	Hotel, Penginapan dan Rumah Makan	23.723.488.544	12.664.292.079	2.998.900.000	11.500.000.000	548.202.471	51.434.883.094
7	Real Estate	62.073.733.816	1.415.466.620	9.805.988.914	-	23.291.636.655	96.586.826.005
8	Peternakan	118.095.238,00					118.095.238
9	Jasa Pendidikan	183.726.191	1.322.162.620	-	4.500.000.000	-	6.005.888.811
10	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	825.840.000					825.840.000
11	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	37.226.373.263	2.937.451.995	2.175.143.436	1.200.000.000	895.661.812	44.434.630.506
12	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL	12.031.539.126	5.758.258.559				17.789.797.685
13	Aktivitas Panti Pijat dan SPA	5.491.577.778					5.491.577.778
14	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2.275.832.860	3.000.000.000				5.275.832.860
15	Rumah tangga untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe	2.490.003.609	556.312.016	116.982.630		1.060.769.677	4.224.067.932
16	Perantara Moneter	71.191.001.363	2.069.543.452		2.200.956.508		75.461.501.323
17	Aktivitas Pos dan Kurir	883.333.333					883.333.333
18	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	63.899.613.194	11.537.848.709	1.445.257.300	154.201.497	2.585.567.775	79.622.488.475
19	Jasa Impresariat Bidang Seni	667.290.352					667.290.352
20	Rumah Tangga untuk Kepemilikan Mobil Roda Empat	640.339.608					640.339.608
21	Rumah Tangga untuk Kepemilikan Sepeda Motor	490.602.753	5.386.450				495.989.203
22	Rumah Tangga untuk Pemilikan Kendaraan	300.000.000					300.000.000
23	Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya	92.857.143					92.857.143
24	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya	30.611.111					30.611.111
	Jumlah Kredit (BD)	399.074.021.221	55.830.473.674	18.416.233.680	33.368.231.672	43.433.823.541	550.122.783.788

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Kredit yang Diberikan - lanjutan

c. Berdasarkan Jangka Waktu Kredit

Berdasarkan Jangka Waktu Kredit

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sampai dengan 1 Tahun	131.888.487.085	131.542.282.643
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	73.341.682.894	44.930.723.871
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	97.625.792.805	139.321.340.942
Lebih dari 5 Tahun	264.410.236.152	234.328.436.332
Jumlah Kredit (Baki Debet)	567.266.198.936	550.122.783.788
Jumlah Provisi	(2.907.556.970)	(3.530.826.889)
Jumlah Baki Debet Setelah Provisi	564.358.641.966	546.591.956.899
Pend Bunga Ditangguhkan	(14.893.466.255)	(3.347.486.612)
Pendapatan Delta Amortize	2.299.315.923	-
Jumlah CKPN	(16.623.827.997)	(9.739.633.587)
Jumlah Saldo Kredit Setelah Pembentukan CKPN	535.140.663.637	533.504.836.701

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/SK-Dir/V/2025 tanggal 02 Mei 2025 tentang Suku Bunga Kredit, Provisi & Administrasi adalah sebagai berikut:

- Suku bunga dengan jaminan Cash Collateral (deposito) minimal 3 s/d 6 point dari suku bunga deposito. Diberikan kredit maksimal 90% dari total deposito.
- Besarnya suku bunga kredit adalah:
 - a. Menurun 1,1% s/d 1,75% perbulan
 - b. Anuitas 1% s.d 1,5% perbulan
 - c. Flat 0,8% s/d 1,2% perbulan
- Besarnya administrasi dan provisi berdasarkan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Administrasi (%)
s/d 1 th	1
Diatas 1 th s/d 5 th	2,5 - 3
Diatas 5 th s/d 10 th	3,5 - 4
Diatas 10 th s/d 20 th	4,5 - 5

Besarnya provisi berdasarkan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Provisi (%)
1 th s/d 3 th	0,5 - 1,5
3 th keatas	1,5 - 3,5

Tanggal 18 Februari 2025 diterbitkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Sukawati Pancakanti No. 012/SK-Dir/II/2025 tentang Suku Bunga, provisi dan Administrasi Kredit Sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Besarnya suku bunga kredit sindikasi adalah:
 - a. Menurun 1,1% s/d 1,75% perbulan
 - b. Anuitas 1% s.d 1,5% perbulan
 - c. Flat 0,8% s/d 1,2% perbulan
- Besarnya provisi berdasarkan jangka waktu kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Provisi (%)
1 th s/d 3 th	0,5 - 1,5
3 th keatas	1,5 - 3,5

- Besarnya administrasi berdasarkan jangka waktu kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Administrasi (%)
s/d 1 th	1
Diatas 1 th s/d 5 th	2,5 - 3
Diatas 5 th s/d 10 th	3,5 - 4
Diatas 10 th s/d 20 th	4,5 - 5

Perincian besaran pendapatan yang diterima oleh kreditur partisipan adalah dalam bentuk bunga dan provisi, sesuai dengan rincian yang tercantum dalam surat penawaran kredit sindikasi.

Agen fasilitas berhak atas 10% dari setiap pembayaran bunga yang dibayarkan oleh debitur, sedangkan kreditur partisipan berhak atas 90% dari pembayaran bunga yang dibayarkan oleh debitur, yang akan dibagikan secara proporsional di antara kreditur partisipan.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Kredit yang Diberikan - lanjutan

Perubahan CKPN atas kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal Tahun	9.739.633.586	5.250.647.838
CKPN tahun berjalan	200.422.371.896	7.289.842.914
Pemulihan tahun berjalan	(193.538.177.485)	(2.625.166.876)
Penyelesaian kredit	-	(175.690.290)
Saldo Akhir Tahun	16.623.827.997	9.739.633.586

e. Agunan yang Diambil Alih

	2025	2024
1) I Gusti Agung Jaya Wiratma SHM No. 4743 Desa Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan Luas 300 m2 atas nama I Gusti Agung Jaya Wiratma	-	1.700.000.000
2) I Gede Dody Priantho SHM No. 2407 Banjar Anyar, Kec.Kediri, Kab.Tabanan Luas 300 m2 atas nama I Gede Dody Priantho	2.065.773.810	2.065.773.810
3) Indra Sucipto SHM No.5663 Kel.Peguyangan Denpasar Utara Luas 132 m2 atas nama Indra Sucipto	100.000.000	328.964.524
4) I Nyoman Sukayasa SHM No.01493 Desa Pangkung Karung,Kec.Kerambitan, Kab.Tabanan Luas 125 m2 atas nama I Nyoman Sukayasa	270.000.000	270.000.000
5) I Gede Parsana SHM No. 6988 luas 200 m2,, SHM No.7026 luas 300 m2, SHM No. 7027 luas 300 m2, di Desa Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar	3.964.285.714	3.964.285.714
6) Kadek Sugiantara SHM No. 1482, Kel. Peguyangan, Kec. Denbar, Kota Denpasar Luas 550 m2 atas nama Kadek Sugiantara	7.263.838.605	7.263.838.605
7) Ni Made Natal Ulantari SHM No.5315, Luas 172m2 di Desa Pemecutan Klod, Kec Denpasar Selatan, atas nama Ni Made Natal Ulantari	1.200.000.000	-
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	14.863.898.129	15.592.862.653

f. Aset Tetap

Keterangan	31/12/2024	Mutasi 2025		31/12/2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
• Tanah dan Bangunan	9.217.536.291			9.217.536.291
• Kendaraan	3.341.351.965	605.091.499	171.976.974	3.774.466.490
• Inventaris	2.617.958.470	1.039.166.609	396.587.384	3.260.537.695
Jumlah	<u>15.176.846.726</u>	<u>1.644.258.108</u>	<u>568.564.358</u>	<u>16.252.540.476</u>
Akumulasi Penyusutan:				
• Tanah dan Bangunan	2.549.264.806	140.930.244		2.690.195.050
• Kendaraan	1.537.977.102	1.865.165.251	152.589.987	3.250.552.366
• Inventaris	3.583.858.830	359.798.869	1.761.430.210	2.182.227.489
Jumlah	<u>7.671.100.737</u>	<u>2.365.894.364</u>	<u>1.914.020.197</u>	<u>8.122.974.905</u>
Nilai buku	<u>7.505.745.989</u>			<u>8.129.565.571</u>

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

f. Aset Tetap- lanjutan

Tahun 2024	Keterangan	31/12/2023	Mutasi 2024		31/12/2024
			Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:					
• Tanah dan Bangunan		9.217.536.291	-	-	9.217.536.291
• Kendaraan		3.137.777.309	228.609.156	25.034.500	3.341.351.965
• Inventaris		2.322.704.470	295.254.000	-	2.617.958.470
Jumlah		14.678.018.070	523.863.156	25.034.500	15.176.846.726
Akumulasi Penyusutan:					
• Tanah dan Bangunan		2.265.890.122	283.374.684	-	2.549.264.806
• Kendaraan		1.415.166.432	134.771.399	11.960.729	1.537.977.102
• Inventaris		3.441.795.550	159.333.605	17.270.325	3.583.858.830
Jumlah		7.122.852.104	577.479.688	29.231.055	7.671.100.737
Nilai buku		7.555.165.966			7.505.745.989

g. Aset Tidak Berwujud

Tahun 2024	Keterangan	31/12/2024	Mutasi 2025		31/12/2025
			Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:					
• Program Aplikasi		201.960.000	-	-	201.960.000
Jumlah		201.960.000	-	-	201.960.000
Akumulasi Penyusutan:					
• Program Aplikasi		201.959.999	-	-	201.959.999
Jumlah		201.959.999	-	-	201.959.999
Nilai buku		1			1

Tahun 2023	Keterangan	31/12/2023	Mutasi 2024		31/12/2024
			Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:					
• Program Aplikasi		201.960.000	-	-	201.960.000
Jumlah		201.960.000	-	-	201.960.000
Akumulasi Penyusutan:					
• Program Aplikasi		201.959.999	-	-	201.959.999
Jumlah		201.959.999	-	-	201.959.999
Nilai buku		1			1

h. Aset Lain-lain

	2025	2024
Pajak dibayar Dimuka		
PPH Pasal 25	-	462.549.185
Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Kantor	3.638.409.694	3.999.722.587
Premi Pinjaman LPS	-	-
Asuransi	108.367.000	136.367.000
Sewa Tanah	220.999.988	254.107.136
Hadiah	12.166.666	13.916.663
Kontrak Iklan	-	22.000.000
Lainnya	7.365.960	-
Beban yang Ditangguhkan		
Biaya Perbaikan Gedung	2.476.646.514	2.676.863.162
Kerugian Penjualan AYDA	2.000.000	2.000.000

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

h. Aset Lain-lain - lanjutan

Persediaan		
Materai	2.990.000	2.910.000
Barang Promosi	100.670.515	151.761.000
Barang Cetak	31.476.337	24.936.970
Lainnya		
PPOB Arindo	1.736.762	1.736.762
Pospay PDAM	5.084.339	4.675.941
Lain-lain	395.962.971	935.419.550
Jumlah Aset Lain-lain	<u>7.003.876.746</u>	<u>8.688.965.956</u>

i. Kewajiban Segera

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh Pasal 23 Bunga Tabungan	27.507.840	23.718.401
PPh Pasal 23 Bunga Deposito	328.408.242	352.600.811
PPh Pasal 21 Gaji	163.103.304	246.925.976
PPh Lainnya	12.720.895	11.092.334
Titipan Notaris	334.844.500	245.952.250
Titipan Asuransi Jiwa	19.468.360	8.414.840
Titipan Penampungan Sera	861.000	1.761.000
Titipan Pendapatan Sera	11.850	10.150
Titipan Setoran dalam Proses	138.323.738	207.055.122
Titipan PPOB OBP MJL	572.089	3.414.000
Titipan Flagging - Krd Pensiun	7.492.650	-
Titipan Kerugian Krd Pensiun	849.006.000	-
Titipan Biaya Warmek	1.140.000	-
Titipan Lainnya	150.470.793	90.211.809
Jumlah Kewajiban Segera	<u>2.033.931.260</u>	<u>1.191.156.692</u>

j. Utang Bunga

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Deposito YMH Dibayar	995.273.286	1.074.537.538
Bunga Tabungan YMH Dibayar	156.840.249	134.822.749
Bunga ABP Tabungan YMH Dibayar	62.551.059	74.508.096
Bunga Deposito yang Sudah Jatuh Tempo	67.232.180	99.384.497
Bunga Antar Bank Pasiva Deposito & Pinjaman YMH Dibayar	284.325.008	372.606.110
Jumlah Utang Bunga	<u>1.566.221.781</u>	<u>1.755.858.990</u>

k. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh Pasal 29	170.914.700	53.177.698
PPh Pasal 25	1.021.982.060	31.117.946
Jumlah Utang Pajak	<u>1.192.896.760</u>	<u>84.295.644</u>

l. Simpanan dari Nasabah

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan		
Tabungan Sahabat Kanti	53.961.549.256	49.517.235.109
Tabungan Suputra	3.263.663.411	2.858.057.600
Tabungan Arisanku	22.991.576.688	17.325.490.463
Tabunganku	104.280.723	40.346.366
Tabungan Bisnis	6.227.119.710	4.757.969.690
Tabungan Simpel BPR Kanti	324.906.825	302.926.811
Tabungan Arisanku Bersama BPR Bali	2.021.150	12.592.842
Tabungan Koperasi Bersama	6.934.677.746	8.407.329.051
Tabungan Simuda	901.515	7.823.337

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

i. Simpanan dari Nasabah - lanjutan

Deposito		
Deposito Berjangka 1 Bulan	169.169.202.983	162.448.698.100
Deposito Berjangka 3 Bulan	77.688.701.399	80.797.321.935
Deposito Berjangka 6 Bulan	37.581.050.103	41.586.563.770
Deposito Berjangka 12 Bulan	49.393.387.717	59.391.843.136
Deposito Berjangka 24 Bulan	2.105.000.000	2.100.000.000
Deposito Berjangka Berani 12 Bulan	550.000.000	250.000.000
Deposito Berjangka Berani 36 Bulan	150.000.000	1.250.000.000
Deposito Berjangka Harian	32.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Simpanan dari Nasabah	462.448.039.227	433.054.198.211

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut

Jenis	31 Desember 2025		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Jumlah
- Tabungan Sahabat Kanti	2.526.764.890	51.434.784.366	53.961.549.256
- Tabungan Suputra	394.829.741	2.868.833.670	3.263.663.411
- Tabungan Arisanku	800.583.176	22.190.993.512	22.991.576.688
- Tabunganku	67.999.185	36.281.538	104.280.723
- Tabungan Bisnis	2.669.534	6.224.450.176	6.227.119.710
- Tabungan Simpel BPR Kanti	-	324.906.825	324.906.825
- Tabungan Arisanku Bersama BPR Bali	-	2.021.150	2.021.150
- Tabungan Koperasi Bersama	-	6.934.677.746	6.934.677.746
- Tabungan Simuda	-	901.515	901.515
Jumlah	3.792.846.526	90.017.850.499	93.810.697.025

Jumlah rekening tabungan sebanyak 17.524 rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait sebanyak 107 rekening dan pihak tidak terkait sebanyak 17.417 rekening

Jenis	31 Desember 2024		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Jumlah
- Tabungan Sahabat Kanti	2.028.507.152	47.488.727.957	49.517.235.109
- Tabungan Suputra	390.883.118	2.467.174.482	2.858.057.600
- Tabungan Arisanku	290.563.159	17.034.927.304	17.325.490.463
- Tabunganku	19.665.825	20.680.541	40.346.366
- Tabungan Bisnis	-	4.755.022.709	4.755.022.709
- Tabungan Bisnis - PRK	2.946.981	-	2.946.981
- Tabungan Simpel BPR Kanti	-	302.926.811	302.926.811
- Tabungan Arisanku Bersama BPR Bali	-	12.592.842	12.592.842
- Tabungan Koperasi Bersama	-	8.407.329.051	8.407.329.051
- Tabungan Simuda	-	7.823.337	7.823.337
Jumlah	2.732.566.235	80.497.205.034	83.229.771.269

Jumlah rekening tabungan sebanyak 17.966 rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait sebanyak 124 rekening dan pihak tidak terkait sebanyak 17.842 rekening

Berdasarkan SK Direksi No. 220/SK-Dir/IX/2022 tentang Suku Bunga Tabungan Sahabat Kanti adalah sebagai berikut

Nominal	Bunga % pa
≤ 500.000,-	0
> 500.000,- s/d 10.000.000,-	1,5
> 10.000.000 s/d 50.000.000,-	2
> 50.000.000 s/d 100.000.000,-	2,5
> 100.000.000,- s/d 500.000.000,-	3
> 500.000.000,-	3,5

Berdasarkan SK Direksi No. 074/SK-Dir/VIII/2020 tentang Tabungan Berjangka Berhadiah Langsung, tingkat suku bunga tabungan berjangka berhadiah langsung adalah 1% p.a

Berdasarkan SK Direksi No. 069/SK-Dir/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 tentang Suku Bunga Tabungan Suputra, tingkat suku bunga Tabungan Suputra sebesar 4,5% p.a dihitung secara harian.

Berdasarkan SK Direksi No. 073/SK-Dir/VIII/2025 tentang Suku Bunga Tabungan Bisnis, ditetapkan sebagai berikut:

Nominal	Bunga % pa
≤ 50.000.000	1
> 50.000.000 s/d 100.000.000,-	2
> 100.000.000,- s/d 500.000.000,-	3
> 500.000.000,- s/d 1.000.000.000,-	4
didasar 1.000.000.000,-	5

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

I. Simpanan dari Nasabah - lanjutan

Bunga dihitung atas dasar bunga harian dan dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Dikenakan biaya administrasi tabungan per bulan sebesar Rp15.000.

Berdasarkan SK Direksi No.059/SK-Dir/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025 tentang Suku Bunga Tabungan BPR Bersama, ditetapkan sebagai berikut:

Nominal	Bunga % pa
≤ 1.000.000,-	1
> 1.000.000,- s/d 250.000.000,-	2
> 250.000.000 s/d 500.000.000	3
> 500.000.000 s/d 999.999.999	3,5
minimal 1.000.000.000 keatas	4

Deposito Berjangka

Jangka Waktu	31 Desember 2025		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Jumlah
1 bulan	2.760.612.437	198.408.590.546	201.169.202.983
2 bulan		310.000.000	310.000.000
3 bulan	535.000.000	76.843.701.400	77.378.701.400
5 bulan		260.000.000	260.000.000
6 bulan		37.321.050.104	37.321.050.104
12 bulan	194.932.098	49.748.455.618	49.943.387.716
24 bulan	110.000.000	1.995.000.000	2.105.000.000
36 bulan		150.000.000	150.000.000
Jumlah	3.600.544.535	365.036.797.668	368.637.342.203

Jangka Waktu	31 Desember 2024		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Jumlah
1 bulan	990.209.437	163.458.488.664	164.448.698.100
3 bulan	765.000.000	80.032.321.935	80.797.321.935
6 bulan	40.000.000	41.546.563.770	41.586.563.770
12 bulan	174.000.000	59.467.843.136	59.641.843.136
> 12 bulan	20.000.000	3.330.000.000	3.350.000.000
Jumlah	1.989.209.437	347.835.217.505	349.824.426.941

Berdasarkan SK Direksi PT BPR Sukawati Pancakanti No. 078/SK-Dir/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 tentang suku bunga deposito berjangka, ditetapkan sebagai berikut:

Nominal	Jangka Waktu (%) pa				
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	24 bulan
< 5.000.000,-	1,00	1,25	1,50	1,75	2,00
> 5.000.000 s/d 10.000.000	1,25	1,50	1,75	2,00	2,50
> 10.000.000 s/d 25.000.000	1,50	1,75	2,00	2,50	3,00
> 25.000.000 s/d 50.000.000	1,75	2,00	2,50	3,00	3,50
> 50.000.000 s/d 100.000.000	2,00	2,50	3,00	3,50	3,75
> 100.000.000 s/d 250.000.000	2,50	3,00	3,50	3,75	4,00
> 250.000.000 s/d 500.000.000	3,00	3,50	3,75	4,00	4,50
> 500.000.000 s/d 1.000.000.000	3,50	3,75	4,00	4,50	5,00
> 1.000.000.000	3,75	4,00	4,50	5,00	6,00

Deposito yang dicairkan sebelum jatuh tempo wajib memberitahukan minimal 7 (tujuh) hari kerja dengan bunga dibayarkan sesuai SK Direksi tentang Suku Bunga Tabungan Sahabat Kanti yang berlaku berdasarkan lamanya hari pengendapan adalah sebagai berikut:

Nominal	Bunga % pa
< 5.000.000,-	0,00
> 500.000 s/d 10.000.000	1,50
> 10.000.000 s/d 50.000.000	2,00
> 50.000.000 s/d 100.000.000	2,50
> 100.000.000 s/d 500.000.000	3,00
> 500.000.000	3,50

Pajak bunga deposito final sebesar 20% dipotong dari bunga bila nominal deposito diatas Rp7.500.000 sedangkan dibawah Rp7.500.000 tidak dibebankan.

Deposito bisa dipakai jaminan kredit dengan minimal 2 s/d 6 point dari suku bunga deposito dan diberikan kredit maksimal 90% dari total deposito.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

m. Simpanan dari Bank Lain

	2025	2024
Tabungan Bank Lain	53.532.834.394	43.963.634.225
Deposito Bank Lain	112.850.000.000	80.850.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	166.382.834.394	124.813.634.225

n. Kewajiban Lain - lain

Sewa Gedung ATM	16.666.658	36.666.662
Titipan Lainnya - Koreksi OJK	0	18.513.178.161
Jumlah Kewajiban Lain-lain	16.666.658	18.549.844.823

o. Pinjaman yang Diterima

	2025	2024
ABP - Bank Lainnya	87.632.930.631	121.478.913.245
PRK - Bank Banten	9.990.000.000	-
PRK - Bank Maspion	9.989.999.999	-
Biaya Transaksi Pinjaman Bank Lain	(320.966.444)	(451.022.456)
Jumlah Pinjaman yang Diterima	107.291.964.185	121.027.890.789

ABP - Bank Lainnya terdiri dari

Nama Bank	2025	2024
Bank CIMB Niaga	20.000.000.009	27.000.000.000
Bank DKI Jakarta	22.746.781.382	26.378.772.743
Bank Jtrust	15.146.171.231	21.085.451.609
Bank Mayapada	20.422.576.192	31.003.083.819
Bank MNC	9.317.401.818	16.011.605.074
Jumlah	87.632.930.632	121.478.913.245

q. Modal Saham dan Cadangan

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 23 Juli 2024 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. BPR Sukawati Pancakanti pada Notaris I Putu Chandra, SH, menyetujui dan mengesahkan pengalihan hak atas saham (jual beli saham) dari Ni Made Putri Suandewi, MM sebanyak 100 lembar saham kepada I Nyoman Oka Sunarya, S.Kom. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
I Nyoman Oka Sunarya, S.Kom	11.410	25,36%	11.410.000.000
I Wayan Suranala	11.250	25,00%	11.250.000.000
Made Arya Amitaba, MM	11.190	24,87%	11.190.000.000
Ni Made Putri Suandewi	11.150	24,77%	11.150.000.000
Jumlah Modal Saham	45.000	100,00%	45.000.000.000

Modal dasar BPR sebesar Rp100.000.000.000,- dengan komposisi modal ditempatkan sebesar Rp45.000.000.000,-.

	2025	2024
Modal saham	45.000.000.000	45.000.000.000
Cadangan revaluasi aktiva tetap	8.244.339.823	8.244.339.823
Cadangan umum	7.000.000.000	13.638.555.271
Jumlah modal saham dan cadangan	60.244.339.823	60.244.339.823

r Saldo Laba

	2025	2024
Laba (rugi) ditahan tahun lalu	(4.277.870.427)	5.773.761.392
Koreksi tahun lalu	(400.590.058)	(23.690.187.091)
Laba (rugi) tahun berjalan	9.706.099.900	13.638.555.271
Jumlah saldo laba	5.027.639.415	(4.277.870.427)

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

s. Pendapatan	2025	2024
Bunga Kontraktual - Kredit yang Diberikan		
Kredit yang Diberikan	66.820.575.318	73.867.603.672
Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain		
Giro	1.352.603.937	1.394.084.962
Tabungan	1.753.289.309	1.799.424.531
Deposito	3.767.421.794	3.277.145.181
Total Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain	6.873.315.040	6.470.654.674
Amortisasi Provisi	6.534.319.812	4.713.609.338
Jumlah Pendapatan	80.228.210.170	85.051.867.683
t. Pendapatan Operasional Lainnya	2025	2024
Administrasi Kredit	4.466.370.175	5.174.784.859
Denda Keterlambatan Angsuran	1.791.836.512	1.610.202.540
Admin Tabungan	53.628.541	40.841.308
Admin Tukar Jaminan	3.650.000	1.750.000
Denda break deposito	15.837.868	3.857.021
Admin Tutup Buku	5.968.480	2.981.411
Fee Bank Sera	185.290	85.500
Fee PPOB	749.127	2.395.102
Penerimaan Kredit Hapus Buku	4.830.000	4.830.000
Pemulihan PPAP	169.041.674.230	3.214.177.492
Pendapatan PPOP OBP MJL	2.863.105	1.549.107
Pendapatan Pengelolaan Sindikasi	32.125.412	19.108.000
Pendapatan Delta Amotize	2.717.140.358	-
Lainnya	601.034.291	127.051.384
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	178.737.893.390	10.203.613.724
u. Beban Bunga	2025	2024
Bunga Simpanan		
Tabungan Nasabah	1.913.928.462	1.499.115.624
Deposito Berjangka	21.494.376.991	20.781.315.180
Bunga Kontraktual - Kepada Bank Lain		
Tabungan Nasabah	145.858.955	58.908.612
Deposito Berjangka	3.646.654.166	2.747.852.019
Pinjaman yang Diterima	9.493.177.765	13.699.037.554
Amortisasi Provisi	144.638.864	243.513.862
Tabungan BPR Bersama	1.110.857.321	739.551.759
Tabungan BPR Arisanku	31.132.453	32.040.982
Lainnya	40.560.479	87.389.351
Amortisasi Biaya Transaksi - (LPS)	1.090.912.210	918.905.213
Amortisasi Biaya Transaksi - (Hadiah)	1.549.229.330	1.570.077.667
EDC	3.237.200	18.498.732
Biaya Penyelenggaraan Tabungan Arisanku	153.731.485	270.110.227
Biaya Vendor Komunal - Data	-	12.500.000
Jumlah Beban Bunga	40.818.295.682	42.678.816.781
v. Beban Administrasi dan Umum	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji, Upah, Honorarium	15.917.441.738	15.142.358.414
Tunjangan Karyawan	1.833.522.596	2.224.911.901
Beban Honorarium		
Honorarium Dewan Komisaris	1.238.546.260	1.005.882.526
Tunjangan Dewan Komisaris	232.141.869	161.342.282
Honorarium Tenaga Akuntan	20.800.000	21.884.769
Beban Pendidikan	484.793.844	338.832.187

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

v. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan

Beban Sewa		
Sewa Kantor	442.794.373	473.458.782
Sewa Kendaraan	1.386.000.000	1.386.000.000
Sewa Tanah	33.107.148	33.107.148
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.000.082.670	1.035.567.819
Beban Barang dan Jasa	3.391.859.469	2.604.852.602
Beban Pajak-pajak	320.374.669	350.382.382
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u><u>26.301.464.636</u></u>	<u><u>24.778.580.811</u></u>

w. Beban Pemasaran

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pemasaran	988.594.931	585.323.782
Jumlah Beban Pemasaran	<u><u>988.594.931</u></u>	<u><u>585.323.782</u></u>

x. Beban CKPN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembentukan CKPN Tabungan/ Deposito	750.762.719	837.308.232
Pembentukan CKPN Kredit yang Diberikan	175.442.791.926	7.289.842.915
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u><u>176.193.554.645</u></u>	<u><u>8.127.151.147</u></u>

y. Beban Penyusutan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	504.999.167	562.168.633
Jumlah Beban Penyusutan	<u><u>504.999.167</u></u>	<u><u>562.168.633</u></u>

z. Beban Operasional Lainnya

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penagihan Kredit Macet	39.209.910	666.530.876
Beban Promosi/Klan/Sponsor/DII	49.052.703	35.544.310
Beban Denda/ sanksi administrasi	42.433.209	70.901.259
Beban Kerugian Pokok Pinjaman	304.729.394	230.000.000
Beban Hotel/ Jamuan Tamu	1.250.000	-
Beban Penagihan Sindikasi	10.182.660	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai AYDA	228.964.524	-
Beban Lainnya	164.101	33.420.865
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u><u>675.986.502</u></u>	<u><u>1.036.397.309</u></u>

aa. Pendapatan Non Operasional

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selisih Kas	8.373	12.055
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	43.125.000	-
Lainnya	183.006.634	270.576.391
Keuntungan Penjualan AYDA	53.414.688	440.380.965
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u><u>279.554.695</u></u>	<u><u>710.969.411</u></u>

ab. Beban Non Operasional

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Upacara	28.060.700	20.986.500
Ulang Tahun	-	500.000
Iuran Perbarindo	27.310.000	27.650.000
Biaya Suka Duka	23.750.000	22.500.000
Biaya Sumbangan	278.665.500	166.738.800
Kerugian Penjualan AYDA	52.240.000	-
Lainnya	573.886.474	262.893.803
Jumlah Beban Non Operasional	<u><u>983.912.674</u></u>	<u><u>501.269.103</u></u>

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

ac. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024
Beban Pajak Penghasilan	3.072.750.120	4.058.187.980
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	3.072.750.120	4.058.187.980
Laba sebelum fiskal	12.778.850.020	17.696.743.251
Koreksi Positif	-	-
Upacara	28.060.700	20.986.500
Ulang Tahun	-	500.000
Iuran Perbarindo	27.310.000	27.650.000
Biaya Suka Duka	23.750.000	22.500.000
Biaya Sumbangan	278.665.500	166.738.800
Lainnya	573.886.474	262.893.803
Beban ppap aba	750.762.719	837.308.232
Jumlah koreksi positif	1.682.435.393	1.338.577.335
Koreksi Negatif	-	-
Pemulihan ppap aba	494.239.114	589.010.616
Jumlah koreksi negatif	494.239.114	589.010.616
Laba Fiskal	13.967.046.299	18.446.309.970
PKP Pembulatan	13.967.046.000	18.446.309.000
PPH Terutang (22%)	3.072.750.120	4.058.187.980
Uang Muka Pajak	1.879.853.360	3.973.892.336
Kurang Bayar	1.192.896.760	84.295.644
PPH Pasal 25 Desember	1.021.982.060	31.117.946
Kurang bayar (PPH 29)	170.914.700	53.177.698

5. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan.

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ada untuk memastikan beberapa hal berikut:

- Analisa usaha setiap sektor kredit, kelengkapan dokumen dan pengikatan dalam kegiatan pemberian kredit.
- Proses manajemen risiko dari identifikasi risiko, analisa risiko, pengukuran risiko hingga monitoring risiko kredit dalam siklus proses pemberian kredit secara menyeluruh.
- Mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, menurunkan NPL bank dan meningkatkan hasil usaha.
- Meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan melalui training dan pendidikan di internal maupun eksternal.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*), yang dapat merugikan Bank, Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan dengan memonitor kewajiban yang akan jatuh tempo.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

5. Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Operasional - lanjutan

Fokus penerapan manajemen risiko operasional adalah pelaksanaan pengawasan internal yang melekat di dalam setiap proses operasional, peningkatan *risk awareness* dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Pengawasan internal dilakukan dengan memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan internal dan eksternal. Setiap tindakan penyimpangan ditangani penyelesaiannya dengan melibatkan unit internal audit dan unit kerja lain yang terkait.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko Strategis

Pelaksanaan strategi, visi dan misi yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat memengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, bank telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate* dan *business plan*. Selain itu bank menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis bank tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau atau rusaknya reputasi.

Hal penting dalam penerapan risiko kepatuhan adalah untuk memastikan dipatuhinya ketentuan ketentuan eksternal/internal sebelum kebijakan atau prosedur disetujui direksi termasuk keputusan keputusan manajemen yang akan diambil. Selain itu, pemantauan pencapaian posisi rasio-rasio keuangan penting dilakukan secara rutin dan berkala.

h. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank telah menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

6. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Perjanjian Signifikan

Perjanjian-perjanjian atas kredit yang diterima PT BPR Sukawati Pancakanti.

- Bank CIMB Niaga

Sesuai Perjanjian Kredit Nomor. 222/PK/COMBO-BALI NUSRA/2023 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT BPR Suakwati Pancakanti, dengan jumlah fasilitas Rp35.000.000.000. Tujuan penggunaan modal kerja untuk disalurkan kepada end user umum/non Pegawai Negeri Sipil dengan skema executing. Jangka waktu kredit selama 60 bulan sejak tanggal penarikan, penarikan pertama maksimal Rp20.000.000.000 dan penarikan kedua minimal 3 bulan setelah pencairan pertama dengan kondisi telah dilakukan pemeriksaan sesuai ketentuan Lending Model. Bunga kredit 7,75% p.a, biaya provisi 0,25% proporsional per penarikan, administrasi Rp7.500.000. Data agunan yang digunakan piutang atas end user dengan kolektabilitas 1 dan dana tunai yang tersimpan dalam bentuk deposito atau giro yang ditempatkan pada kreditur.

- Bank DKI Jakarta

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Heidi Ratnawati Porwayla, SH No. 24 tanggal 17 November 2023 tentang Perjanjian Kredit antara PT BPR Sukawati Pancakanti dengan PT Bank DKI. Permohonan debitur telah disetujui berdasarkan Surat Persetujuan Penyesuaian Bunga Kredit Nomor 1009/SPPK/SPPK/910/XI/2023 tanggal 14 November 2023 telah menyetujui memberikan fasilitas kredit Modal Kerja Executing dengan limit maksimal Rp3.000.000.000 dan sepakat membuat Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan skema Linkage (excuting) kepada PT BPR Sukawati Pancakanti untuk kemudian disalurkan kepada End User/ Debitur PT BPR Sukawati Pancakanti dengan segmen kredit yang memiliki NPL Gross dibawah 5% dan sesuai dengan ekspektasi Bank DKI. Jangka waktu fasilitas kredit diberikan untuk jangka waktu 7 tahun atau 84 bulan terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan berakhir pada tanggal 17 November 2030. Bunga kredit 8,0% efektif p.a, biaya provisi 0,25% dari limit penarikan kredit yang dibebankan setiap pencairan kredit secara proporsional dan biaya administrasi sebesar Rp7.500.000 dibayar sekaligus. Jaminan yang digunakan dalam kredit ini berupa piutang atau tagihan yang dimiliki PT BPR Sukawati Pancakanti kepada debitur dan cash collateral berupa dana rekening giro milik BPR di Bank DKI yang diblokir dengan nilai pengikatan 5%.

- Bank Jtrust

Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja atas Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka pada Notaris I Wayan Sugitha, SH Nomor. 07 tanggal 18 Februari 2022. Pemberian kredit berupa fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan tujuan membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek debitur. Jenis fasilitas kredit dalam perjanjian adalah fasilitas langsung dengan sifat fasilitas adalah non revolving, uncommitted dan adsived. pagu fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan masing-masing limit Rp25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas perjanjian ini selama 84 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit. Bunga pinjaman sebesar 9% per annum dengan sistem perhitungan bunga fixed rate, biaya provisi 0,5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit dan biaya administrasi Rp5.000.000. Agunan yang digunakan dalam fasilitas kredit berupa piutang usaha yang disalurkan kepada end user dengan pola reimbursement dan deposito berjangka atas nama BPR pada Bank Jtrust dengan nilai jaminan gadai 5%.

- Bank Mayapada

Pemberian kredit berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 9 Desember 2021 pada Notaris I Wayan Sugitha, SH. Kredit diberikan berupa fasilitas modal kerja dan bersifat non revolving dengan jumlah setinggi-tingginya Rp50.000.000.000. Fasilitas excuting (PTA Line Non Revolving) dapat ditarik kapan saja secara bertahap atau secara sekaligus. Jangka waktu pelunasan selambatlambatnya 60 bulan sampai dengan tanggal 9 Desember 2026, Jangka waktu penarikan selama 12 bulan sejak pengikatan kredit dan apabila sisa plafond yang belum ditarik selama 12 bulan tidak terpakai akan hangus dan tidak dapat dipakai kembali. Jaminan yang digunakan berikn berupa jaminan fidusia atas semua tagihan dan jaminan-jaminan lainnya dikemudian hari yang akan diberikan oleh debitur.

- Bank MNC

Kredit diberikan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pada Notaris Nyoman Weny Yulianthi, SH.,MKn Nomor 13 tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Transaksi Khusus atau "Fasilitas Kredit" dengan jumlah maksimum pokok sebesar Rp50.000.000.000 yang terbagi dalam 2 tranche yaitu, Tranche A sebesar Rp25.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit ini bersifat uncommitted dan on liquidatic basis. Tujuan fasilitas adalah memberikan kredit kepada debitur dengan pola reimbursement. Jangka waktu fasilitas kredit selama 60 bulan sampai tanggal 30 Maret 2027. Tingkat bunga atas fasilitas kredit sebesar 9,5%, provisi 0,5% dan biaya administrasi Rp5.000.000 yang dibebankan satu kali dan wajib dibayarkan paling lambat pada tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Jaminan yang diserahkan untuk menjamin pembayaran kembali berupa jaminan fidusia atas seluruh tagihan baik yang telah ada maupun yang akan ada dan gadai atas rekening deposito milik debitur yang disimpan di bank dengan nilai minimal 5% dari jumlah pencairan fasilitas kredit.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

6. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Perjanjian Signifikan

- Bank Banten
Pemberian kredit sesuai Perjanjian Kredit Nomor: 0018/F/600-RK7/1025 tanggal 24 Oktober 2025. Fasilitas dari Bank Banten yang diberikan merupakan kredit beragunan tunai dimana jenis pinjaman rekening koran dengan pemakaian outstanding 50% dari plafond. Struktur fasilitas kredit yang diberikan dengan plafond Rp10.000.000.000, jangka waktu 12 bulan (terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2025 dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2026, provisi Rp10.000.000, administrasi Rp1.000.000 dan suku bunga agunan tunai ditambah spread 0,50% dari agunan tunai. Kredit bersifat revolving untuk tujuan modal kerja. Atas fasilitas kredit ini diserahkan agunan tunai berupa rekening giro dengan Nomor: 6002000294 atas nama BPR Sukawati Pancakanti PR dengan nominal agunan adalah Rp10.000.000.000. Agunan diblokir secara sistem dan tidak dapat dicairkan selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas. Perjanjian kredit ini juga dilengkapi dengan Perjanjian Gadai Setoran Jaminan Tunai Nomor: 0018/G/600-RK7/1025 tertanggal 24 Oktober 2025.
- Bank Maspion
Perjanjian Fasilitas Kredit pada Bank Maspion Nomor: 007/PRK-BTB/LGL/XII/2025 tertanggal 19 Desember 2025. Bank telah memberikan persetujuan atas pemberian beberapa fasilitas berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Nomor: 002/RM/QB/DPS/XI/2025 tanggal 2 Desember 2025. Jenis fasilitas kredit yang diberikan adalah pinjaman rekening koran back to bank (PRK-BTB), dengan plafond Rp10.000.000.000, suku bunga 5,5% (spread 0,5%), biaya administrasi Rp1.000.000 dan provisi 0,1% p.a per tahun. Periode ketersediaan 12 bulan dimulai sejak 19 Desember 2025 sampai dengan 19 Desember 2026. Jaminan atas fasilitas kredit berupa tabungan Bank Maspion Indonesia, nomor: 7006049880 sebesar Rp10.000.000.000 atas nama BPR Sukawati Pancakanti PT dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000. Atas jaminan tersebut telah dilengkapi dengan Perjanjian Gadai dan Kuasa tertanggal 19 Desember 2025 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup.

b. Informasi Umum Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukawati Pancakanti (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Pendirian No. 151 tanggal 27 September 1989, Notaris Putu Candra, SH di Denpasar, Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir antara lain akta terbaru berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 23 Juli 2024 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. BPR Sukawati Pancakanti pada Notaris I Putu Chandra, SH, menyetujui dan mengesahkan pengalihan hak atas saham (jual beli saham) dari Ni Made Putri Suandewi sebanyak 100 lembar saham kepada I Nyoman Oka Sunarya, S.Kom.

Persetujuan dan pengesahan perubahan nomenklatur Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai Undang-undang Nomor.4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan (PPSK) telah disahkan berdasarkan Akta Notaris I Putu Chandra, SH No. 1 tanggal 1 Agustus 2024 dan juga telah tercatat sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0047265.AH.01.02 tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Sukawati Pancakanti yang telah diterbitkan tanggal 1 Agustus 2024.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 September 2024 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan pada Notaris I Putu Chandra, SH, menyetujui dan mengesahkan penyesuaian maksud dan tujuan serta uraian kegiatan perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020) yaitu, maksud dan tujuan bergerak dalam aktivitas keuangan bukan asuransi dan dana pensiun serta uraian kegiatan berupa Bank Perekonomian Rakyat dengan kode KBLI 64131.

Atas persetujuan perubahan ini telah tercatat dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0057213.AH.01.02.Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Sukawati Pancakanti yang diterbitkan tanggal 10 September 2024.

Izin-izin yang dimiliki PT BPR. Sukawati Pancakanti adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No Kep-258/KM.13/1990 tanggal 01 Mei 1990 tentang pemberian izin usaha.
2. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 220616500067 dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Gianyar tanggal 25 Februari 2014.
3. Ijin operasional Kantor Pelayanan Kas Gianyar dari Bank Indonesia dengan surat No. 5/892/DPBPR/IDBPR/Dpr tanggal 5 Agustus 2003, dengan persetujuan Bank Indonesia No. 15/194/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 1 Maret 2013, dan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No: S-216/KR.0812/2017 tanggal 29 Desember 2017 dipindah ke alamat Jalan Bypass Darma Giri No. 85 Kabupaten Gianyar.
4. Ijin operasional Kantor Pelayanan Kas Sukawati dari Bank Indonesia dengan surat No.4/939/DPBPR/IDBPR/Dpr tanggal 25 Oktober 2002, dan persetujuan Bank Indonesia No. 15/18/DPNP/BPRI/Dpr tanggal 18 September 2013, dan dipindah ke alamat ke Pertokoan Purnama Blok F-G Jalan Pantai Purnama Br. Palak Sukawati, Kabupaten Gianyar.
5. Ijin operasional Kantor Pelayanan Kas Ubud dari Bank Indonesia dengan surat No. 12/660/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 25 Mei 2010 dan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-27/KR.0812/2020 tanggal 11 Maret 2020.
6. Ijin operasional Kantor Pelayanan Kas Kerobokan dari Bank Indonesia dengan surat No. S-48/KO.31/2015 tanggal 20 April 2015.
7. Ijin operasional Kantor Pelayanan Kas Kuta dari Bank Indonesia dengan surat No. S-115/KO.31/2015 tanggal 19 Oktber 2015.
8. Ijin oprasional Kantor Cabang Denpasar dari Bank Indonesia dengan surat No. 13/663/DKBU/IDAd/Dpt tanggal 12 Mei 2011 dan persetujuan Relokasi No. S-80/KO.31/2015.

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

6. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

b. Informasi Umum Perusahaan

9. Ijin operasional Kantor Cabang Badung dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-105/KR.0811/2018 tanggal 17 April 2018.
10. Ijin operasional Kantor Kas Pemogan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-201/KR.0812/2017 tanggal 19 Desember 2017.
11. Ijin operasional Kantor Kas Mengwi dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-108/KR.0812/2018 tanggal 7 Juni 2018.
12. NPWP No. 01.474.942.8-904.000 dari Departemen Keuangan Publik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Susunan pengurus berdasarkan akta No. 13 tanggal 11 Maret 2025 Notaris dr. Ketut Mahatma Dharma Wijaya, SH, M.Kn adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ni Made Sumartini, SE
 Komisaris : Ni Wayan Tantri, SH

Dewan Direksi

Direktur Utama : Made Arya Amitaba, MM
 Direktur : I Ketut tantra, SE.,MM

c. Rasio - Rasio

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.03/2015, tgl 31 Maret 2015 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio Kewajiban penyediaan modal minimum atau capital adequacy ratio (CAR) sebesar minimal 12% dari ATMR dan wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 8% dari ATMR. Adapun rasio penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

Akun ni terdiri dari :	2025	2024
Komponen modal		
Modal inti	54.075.533.862	38.284.302.694
Modal pelengkap	9.595.178.198	10.730.990.000
Jumlah	63.670.712.059	49.015.292.694
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	292.026.373.089	277.261.080.176
Rasio modal terhadap terhadap ATMR (CAR)	21,80%	17,68%

URAIAN	Nominal	Bobot	ATMR
I. Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)			
Aktiva (Rupiah & Valas)			
1. Kas	656.238.900	0%	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia			
3. Pembiayaan dgn jaminan tab,dep & logam mulia	6.520.455.708	0%	-
4. AYDA yg Telah melampaui 1 thn sejak tanggal pengambilalihan	13.663.898.129	0%	-
5. Penempatan pd bank lain dlm bentuk giro, dep,tab,dan tagihan lainnya	238.849.724.798	20%	47.769.944.960
6. Pembiayaan dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal /rumah toko/rumah kantor yg diikat hak tanggungan pertama	436.494.281.898	30%	130.948.284.569
7. Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang tidak diikat	9.963.234.729	50%	4.981.617.365
8. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	4.792.326.555	50%	2.396.163.278
9. Tagihan atau Pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas	27.858.654.937	100%	27.858.654.937
10. Tagihan atau Pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	57.031.262.154	100%	57.031.262.154
11. Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud	8.129.565.572	100%	8.129.565.572
12. Aset lainnya selain tersebut diatas	11.710.880.255	100%	11.710.880.255
13. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun	1.200.000.000	100%	1.200.000.000
	<u>816.870.523.635</u>		<u>292.026.373.089</u>

PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

6. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

c. Rasio - Rasio - lanjutan

ii. Perhitungan modal inti dan modal pelengkap

Modal Inti			
Modal disetor	45.000.000.000	100%	45.000.000.000
Agio saham		100%	-
Cadangan umum	7.000.000.000	100%	7.000.000.000
Laba tahun-tahun lalu	(4.678.460.485)	100%	(4.678.460.485)
Laba tahun berjalan (50% Setelah THP)	9.706.099.900	100%	9.706.099.900
AYDA Melampaui 1 s.d 3 tahun sjk tgl pengambil alihan	11.228.124.320	15%	1.684.218.648
AYDA Melampaui 3 s.d 5 tahun sjk tgl pengambil alihan	2.335.773.810	50%	1.167.886.905
AYDA Melampaui 5 tahun sjk tgl pengambil alihan	100.000.000	100%	100.000.000
Kekurangan PPAP -/-			
Jumlah modal inti	<u>57.027.639.414</u>		<u>54.075.533.862</u>
Modal Pelengkap			
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	8.244.339.823	100%	8.244.339.823
Cadangan umum PPAP (kolektibilitas lancar) (maksimum 1,25% dari ATMR)	-	100%	-
Modal kuasa/modal pinjaman	1.350.838.375	100%	1.350.838.375
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	100%	-
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>9.595.178.198</u>		<u>9.595.178.198</u>
Jumlah Modal	<u>66.622.817.612</u>		<u>63.670.712.059</u>

Rasio Keuangan

No	Rasio	Persentase	
		2025	2024
1	Permodalan		
	KPMM	21,80%	17,68%
	Rasio Modal Inti	18,52%	13,81%
2	Aset produktif		
	Rasio Kualitas Aset Produktif	9,93%	10,54%
	Rasio Non Performing Loan (NPL)	16,59%	17,31%
3	Rentabilitas		
	ROA (Return On Aset)	1,78%	2,50%
	BOPO	94,79%	81,64%
4	Likuiditas		
	Cash Ratio	29,51%	22,45%
	LDR (Loan to Deposit Ratio)	122,17%	88,94%

d. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Manajemen perusahaan menerangkan bahwa tidak ada kejadian signifikan setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan.

e. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perusahaan memperoleh laba bersih sesudah pajak pada tahun 2025 sebesar Rp9.706.099.900.

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI
Alamat	Jl. Letda I Dewa Rai Hadnyana No. 67B Batubulan, Gianyar, Bali. 80582
Nomor Telepon	0361-8461345

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Cukup Baik (GCG) di BPR Sukawati Pancakanti pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan positif, ditandai dengan peningkatan kinerja meskipun menghadapi tantangan di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha. Bank memiliki komitmen kuat untuk menjalankan tata kelola sesuai standar OJK guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan daya saing, khususnya di Kabupaten Gianyar. Keberhasilan penerapan GCG didukung oleh integritas tinggi melalui proses internal yang melibatkan seluruh jenjang organisasi, terutama Direksi dan Dewan Komisaris yang berperan penting dalam memastikan implementasi tata kelola berjalan efektif. Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun, BPR Sukawati Pancakanti secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam setiap aktivitas usahanya.

Komitmen ini selaras dengan visi bank untuk menjadi penyedia layanan perbankan terpercaya yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi nasabah.

Dalam praktiknya, penerapan tata kelola mengacu pada tiga aspek utama, yaitu struktur dan infrastruktur, proses, serta hasil tata kelola. Ketiga aspek ini menjadi fokus utama dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025 dan ke depan, BPR Sukawati Pancakanti terus berupaya memperkuat penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan sebagai landasan untuk menghadapi tantangan serta mendukung pertumbuhan yang sehat dan berdaya saing.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian
Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola **3. Cukup Baik**

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.



2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama **Made Arya Amitaba, MM**

Jabatan **Direktur Utama**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Cukup Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Membentuk Satuan Kerja Audit Interen (SKAI), Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan, Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT & PPSPM) dan SAF.
- f. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- g. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2. Nama **I Ketut Tantra, SE.,MM**

Jabatan **Direktur Kepatuhan**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan pengelolaan Bank secara profesional, konservatif dan independen, dengan memperhatikan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles), Anggaran Dasar BPR, serta Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Merealisasikan pencapaian target/sasaran Kinerja Keuangan Bank sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Rencana Strategis Bank melalui proses kegiatan operasional yang berlandaskan Prinsip-prinsip Tata Kelola (GCG) yang "baik dan sehat" pada seluruh jenjang organisasi BPR.
- c. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- d. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- e. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan
- f. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan Otoritas lain
- g. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Handwritten signature



Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Sukawati Pancakanti.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1. Nama	Ni Made Sumartini, SE
Jabatan	Komisaris Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kinerja Direksi, khususnya untuk memastikan bahwa pengelolaan BPRKanti telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles), Anggaran Dasar, serta Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memastikan Penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank, dan pada seluruh jenjang organisasi telah diselenggarakannya secara baik dan benar
- c. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- d. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- e. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- f. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- g. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.
- h. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Anggaran Dasar BPR dan Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Handwritten signature



2. Nama

Ni Wayan Tantri, SH

Jabatan

Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.
- e. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Anggaran Dasar BPR dan Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Sukawati Pancakanti.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Oktober 2026.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja

Komite Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja

Komite: Nihil

Handwritten signature



5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1. Nama	Made Arya Amitaba, MM
Persentase Kepemilikan (%)	24,87

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR ada sebesar 24.87% Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1. Nama	Made Arya Amitaba, MM
Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
Persentase Kepemilikan (%)	0,00
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2. Nama	I Ketut Tantra, SE.,MM
Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
Persentase Kepemilikan (%)	0,00
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1. Nama	Ni Made Sumartini, SE
Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham



	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Ni Wayan Tantri, SH
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR (Bukan pada BPR) Tidak Ada
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR (Bukan pada BPR) Tidak Ada
Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS (Selain Direksi dan Komisaris) pada Kelompok Usaha BPR (Bukan pada BPR) Tidak Ada

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Made Arya Amitaba, MM
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Ketut Tantra, SE.,MM
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ni Made Sumartini, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Ni Wayan Tantri, SH
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham



Persentase Kepemilikan (%) **0,00**

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1. Nama	Made Arya Amitaba, MM
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada

2. Nama	I Ketut Tantra, SE., MM
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada Pemegang Saham BPR ada.
Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR



1.	Nama	Ni Made Sumartini, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Ni Wayan Tantri, SH
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp1.791.361.069
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp759.971.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0



Tunjangan Direksi (Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang



Jumlah Nominal Keseluruhan
Remunerasi lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan
(Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Perumahan Direksi
(Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima
Perumahan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris
(Rp) **Rp0**

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi
(Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Direksi
(Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima
Transportasi (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi
Komisaris (Rp) **Rp0**

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi
Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan
Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi
Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan
Komisaris (Rp) **Rp0**



2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) **1 : 8,07**

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) **1 : 1,27**

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) **1 : 1,01**

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) **1 : 2,62**

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **1 : 2,20**

Sesuai dengan ketentuan pada Pasal 75 ayat (2) huruf (d) dan huruf (e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/ POJK.03/2015 tentang Paket Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta tentang Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah, maka dalam Rapat



Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT. BPR Sukawati Pancakanti telah diputuskan besaran jumlah gaji pengurus yang tertuang dalam Berita Acara RUPS.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2023 (Semester II Tahun 2023)
2.	Tanggal Rapat	22 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		Evaluasi Kinerja BPR Triwulan 1 2025
3.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		Evaluasi Kinerja BPR Triwulan II 2025
4.	Tanggal Rapat	20 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		Pembahasan SDM dan Evaluasi Kinerja BPR Triwulan III 2025 .
5.	Tanggal Rapat	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		Penunjukan AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2025 dan Evaluasi Kinerja BPR
6.	Tanggal Rapat	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
		Pencapaian akhir tahun 2025



Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP tata kelola (GCG). Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Notulen Rapat Dewan Komisaris. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 56(enam) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025 dan Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Direksi telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Ni Made Sumartini, SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Ni Wayan Tantri, SH
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus



Telah ditindaklanjuti Melalui Proses
Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun
Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada
Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada
Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya
Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya
Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses
Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun
Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada
Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada
Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya
Pada Tahun Laporan **0 kasus**



Belum Diupayakan Penyelesaiannya
Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses
Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun
Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada
Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada
Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya
Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya
Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses
Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Sukawati Pancakanti.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang
Telah Selesai (telah mempunyai
kekuatan hukum yang tetap) **0 kasus**

Permasalahan Hukum Pidana yang
Telah Selesai (telah mempunyai
kekuatan hukum yang tetap) **0 kasus**



1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian **0 kasus**

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian **0 kasus**

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat Permasalahan Hukum yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian pada PT. BPR Sukawati Pancakanti.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan pada PT. BPR Sukawati Pancakanti.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	MENWA UNHI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN MENWA UNHI
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.AGUNG MANDIRI
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.AGUNG MANDIRI
	Jumlah (Rp)	Rp950.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.MEGAH
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.MEGAH
	Jumlah (Rp)	Rp1.400.000



4.	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.PERTIWI
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.PERTIWI
	Jumlah (Rp)	Rp1.400.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.MAJU BERSAMA
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.MAJU BERSAMA
	Jumlah (Rp)	Rp950.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	03 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	B.VARIA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN TAB.SAMSUNG B.VARIA
	Jumlah (Rp)	Rp1.849.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DS.ADAT BATUYANG
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DS.ADAT BATUYANG
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PR.PENARUNGAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PR.PENARUNGAN
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.NAWA EKA
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.NAWA EKA

G f y al



	Jumlah (Rp)	Rp1.400.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KAB.BADUNG
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DUTA GENRE KAB.BADUNG
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SARI ASTITI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN AN.SARI ASTITI
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.BHUWANA S
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.BHUWANA S
	Jumlah (Rp)	Rp4.600.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ST.CANDRA BATUBULAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN ST.CANDRA BATUBULAN
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DIESNATALIS UNDIKNAS
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DIESNATALIS UNDIKNAS
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



	Penerima Dana	PERUM SRIKANDI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PERUM SRIKANDI
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.KSP LOMBOK SEJATI
	Penjelasan Kegiatan	RAT KOP.KSP LOMBOK SEJATI
	Jumlah (Rp)	Rp950.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	MEDIA CYBER
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN 150TUMBLER - MEDIA CYBER
	Jumlah (Rp)	Rp3.750.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PERBARINDO GIANYAR
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PUNIA - PERBARINDO GIANYAR
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DEKOPINDA GIANYAR
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DEKOPINDA GIANYAR
	Jumlah (Rp)	Rp1.050.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DEKOPINDA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DEKOPINDA
	Jumlah (Rp)	Rp3.124.000

g f y d



21.	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	UNIV.NGURAH RAI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN AURA FESTIVAL UNIV.NGURAH RAI
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	HUT EKA JAYA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT EKA JAYA
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
23.	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	WARTAWAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN WARTAWAN
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
24.	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	NAC & ICONTACT - PNB
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN NAC & ICONTACT - PNB
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
25.	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ST.DARMA PRAWERTHI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT ST.DARMA PRAWERTHI
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
26.	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	LOMBA MANCING SUKAWATI

afyd



	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN LOMBA MANCING SUKAWATI
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
27.	Tanggal Pelaksanaan	09 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PKK BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PAKET SEMBAKO PKK BALI
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
28.	Tanggal Pelaksanaan	10 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DS. TEBONGKANG UBUD
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DS. TEBONGKANG UBUD
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
29.	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	IWAPI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PELANTIKAN IWAPI
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
30.	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	YAYASAN BALI DRESTA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN YAYASAN BALI DRESTA
	Jumlah (Rp)	Rp1.050.000
31.	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PUSKOR K 22 NTB
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT PUSKOR K 22 NTB
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000



32.	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	TEMBANGKENANGAN- P.KASIH
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN TEMBANGKENANGAN- P.KASIH
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
33.	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	APINDO KLUNGKUNG
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PELANTIKAN APINDO KLUNGKUNG
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
34.	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	POLISI SUKAWATI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PLANG POLISI SUKAWATI
	Jumlah (Rp)	Rp480.000
35.	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PT.JAMKRIDA BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PT.JAMKRIDA BALI
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
36.	Tanggal Pelaksanaan	02 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	REGTECH & SUPTECH
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN REGTECH & SUPTECH
	Jumlah (Rp)	Rp44.400.000
37.	Tanggal Pelaksanaan	03 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	CSR AWARD
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN TOP CSR AWARD



	Jumlah (Rp)	Rp4.400.000
38.	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	FESTIVAL RUMAHKAKEK
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN FESTIVAL RUMAHKAKEK
	Jumlah (Rp)	Rp4.500.000
39.	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ST.CANDRA BATUBULAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN ST.CANDRA BATUBULAN
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
40.	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	YOWANA DHARMA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT.YOWANA DHARMA
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
41.	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PERBARINDO
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT PERBARINDO
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
42.	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	COFR LPPI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN I COFR LPPI
	Jumlah (Rp)	Rp5.550.000
43.	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



	Penerima Dana	KOPERASI - DEKOPIN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT KOPERASI - DEKOPIN
	Jumlah (Rp)	Rp2.510.000
44.	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOPERASI - DEKOPIN BADUNG
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT KOPERASI - DEKOPIN BADUNG
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
45.	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOPERASI - DEKOPIN BULELENG
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT KOPERASI - DEKOPIN BULELENG
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
46.	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SMA 1 GYR
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN MALINI SCOUT - SMA 1 GYR
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
47.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DPD HAKAN BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT DPD HAKAN BALI
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
48.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOPERASI - DEKOPIN DENPASAR
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUT KOPERASI - DEKOPIN DENPASAR

B. F. Y. d.



	Jumlah (Rp)	Rp2.215.000
49.	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DPD IWAPI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN DPD IWAPI
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
50.	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SMP 5 SUKAWATI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN SMP 5 SUKAWATI
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
51.	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PR. MELANTING BATUBULAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PR. MELANTING BATUBULAN
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
52.	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ST.EKA JAYA BATUBULAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN ST.EKA JAYA BATUBULAN
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
53.	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	LATTE ART- UNIX COFFE
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN LATTE ART- UNIX COFFE
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
54.	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial

Handwritten signature or initials.



	Penerima Dana	PR. ADAT DENPASAR
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PR. ADAT DENPASAR
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
55.	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BROTHERHOOD CAMP 2025
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN BROTHERHOOD CAMP 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
56.	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PAMERAN BONSAI GIANYAR
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PAMERAN BONSAI GIANYAR
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
57.	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PROG.KERJA UKM UNHI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PROG.KERJA UKM UNHI
	Jumlah (Rp)	Rp225.000
58.	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ST.PAWITA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN ST.PAWITA
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
59.	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PR.BUDAKLIWON SUKAWATI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PR.BUDAKLIWON SUKAWATI
	Jumlah (Rp)	Rp500.000

Handwritten signature



60.	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	LPD KEDONGANAN
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN LPD KEDONGANAN
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
61.	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PEDULI BENCANA - PERBARINDO
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PEDULI BENCANA - PERBARINDO
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
62.	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PENJARINGAN MEDIA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PENJARINGAN MEDIA
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
63.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BENCANA BANJIR- AGUS ATMAJA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN BENCANA BANJIR- AGUS ATMAJA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
64.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BENCANA BANJIR- YUDA M
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN BENCANA BANJIR- YUDA M
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
65.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



	Penerima Dana	BENCANA BANJIR-GD SUGIANTARA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN BENCANA BANJIR- GD SUGIANTARA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
66.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BENCANA BANJIR-PUTU ARDIKA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN BENCANA BANJIR-PUTU ARDIKA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
67.	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	NEWSYESS ANAK CACAT
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN NEWSYESS ANAK CACAT
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
68.	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PERWOSI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN LOMBA SENAM - PERWOSI
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
69.	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	FESTIVAL ART KBMHD UNDIKNAS
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN FESTIVAL ART KBMHD UNDIKNAS
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
70.	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DS ADAT BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HK.ADAT BALI - DS ADAT BALI



	Jumlah (Rp)	Rp1.240.000
71.	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BK HK.ADAT BALI - DS ADAT BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN 375 BK HK.ADAT BALI - DS ADAT BALI
	Jumlah (Rp)	Rp29.062.500
72.	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	HIPMI BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HIPMI BALI
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
73.	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	GRIYA DANDAK KERTHA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN GRIYA DANDAK KERTHA
	Jumlah (Rp)	Rp1.200.000
74.	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	JOBFAIR SMK 2 SUKAWATI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN JOBFAIR SMK 2 SUKAWATI
	Jumlah (Rp)	Rp1.510.000
75.	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	HUMAN CAPITAL AWARD 2025
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HUMAN CAPITAL AWARD 2025
	Jumlah (Rp)	Rp5.550.000
76.	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



	Penerima Dana	PECALANG, MDA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN MEDIA, PECALANG, MDA
	Jumlah (Rp)	Rp76.500.000
77.	Tanggal Pelaksanaan	05 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SWINGTURNEY - B.NUSANTARA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN SWINGTURNEY - B.NUSANTARA
	Jumlah (Rp)	Rp2.775.000
78.	Tanggal Pelaksanaan	05 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PUSKOR LOMBOK
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PUSKOR LOMBOK
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
79.	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	GERYA KERTHA MATARAM
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN GERYA KERTHA MATARAM
	Jumlah (Rp)	Rp800.000
80.	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	HAKAN BALI 2025
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN HAKAN BALI 2025
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
81.	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PACTO FAMILY 2025
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PACTO FAMILY 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000



82.	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KOP.PUSKOP JAGADITHA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN KOP.PUSKOP JAGADITHA
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
83.	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	B.TRIDARMA P
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN FESTIVAL B.TRIDARMA P
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
84.	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PARUM ALIT MDA BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN PARUM ALIT MDA BALI
	Jumlah (Rp)	Rp8.225.000
85.	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	FESTIVAL SIR SUWAT
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN FESTIVAL SIR SUWAT
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
86.	Tanggal Pelaksanaan	29 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	YAYASAN SEKAR CEMPAKA
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN YAYASAN SEKAR CEMPAKA
	Jumlah (Rp)	Rp450.000
87.	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	LPD LAPLAP
	Penjelasan Kegiatan	PARTISIPASI LPD LAPLAP
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000



PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI

JL. LETDA I DEWA RAI HADNYANA NO 67B

BATUBULAN GIANYAR

Website: www.bprkanti.com Telepon: 0361-8461345

87. Tanggal Pelaksanaan

30 Desember 2025

Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)

01. Kegiatan Sosial

Penerima Dana

LPD LAPLAP

Penjelasan Kegiatan

PARTISIPASI LPD LAPLAP

Jumlah (Rp)

Rp1.000.000

Handwritten signature



Jl. Letda | Dewa Rai Hadnyana
(ex Jl. Batuyang) No. 67B,
Batubulan, Gianyar, Bali.



0361-8461345,
298964, 290045



Kantor Cabang Denpasar

Jl. Diponegoro 129C
Denpasar, Bali



0361-227999,
246151



Kantor Cabang Sempidi

Jl. Raya Sempidi No.11
Badung, Bali



0361-9065059



Kantor Kas Sukawati

Jl. Pantai Purnama, Br. Palak Sukawati | Telp. 0361-8979018



Kantor Kas Gianyar

Jl. Bypass Dharma Giri No. 85 Gianyar | Telp. 0361-8958345



Kantor Kas Ubud

Jl. Raya Tebongkang, Singakerta, Ubud | Telp. 0361-978345



Kantor Kas Pemogan

Jl. P.Bungin No. 115 Pemogan, Denpasar | Telp. 0361-4459995



Kantor Kas Kuta

Jl. Kendedes No. 14 Kuta, Badung | Telp. 0361-766789



Kantor Kas Mengwi

Jl. Raya Mengwitani, Badung | Telp. 0361-815999